

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO*
TERHADAP PROFIT GROWTH DIMEDIASI OLEH *RETURN*
ON ASSET PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
KANTOR PUSAT MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : MUHAMMAD RIZKY
NPM : 1605160230
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 11 November 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD RIZKY
N P M : 1605160230
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATO TERHADAP PROFIT GROWTH DIMEDIASI OLEH RETURN ON ASSET PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV KANTOR PUSAT MEDAN

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(JULITA, S.E., M.Si)

Penguji II

(QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M)

Pembimbing

(SAPRINAL MANURUNG, SE., M.A)

Ketua

(H. JANURI, S.E., MM., M.Si)



Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Rizky
NPM : 1605160230
Nama Dosen Pembimbing: SAPRINAL MANURUNG

Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Profit Growth* Dimediasi oleh *Return On Asset* Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Kantor Pusat Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, tambahkan teori pendukung	3-2-20 9/2 23-3-20	sf
Bab 2	Perbaiki teori, tambahkan teori pendukung	24-3-20 9/2 15-6-2020	sf
Bab 3	Perbaiki metodologi penelitian dan analisis data menggunakan <i>ex-cisus</i> .	16-6-2020 24-7-2020	sf
Bab 4	Perbaiki inti dari analisis data, uji asumsi klasik, analisis data uji <i>Eviews</i> , perbaiki analisis <i>data</i> .	17-8-2020 5/8 20-10-2020	sf
Bab 5	Perbaiki keparalelisan bab. II. Menambah <i>dst</i> pada bab. II.	27/10-2020	sf
Daftar Pustaka	Gurakan Mendeley - tambahkan teori mendahului.	27/10-2020	sf
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Stc.	27/10-2020	sf

Dosen Pembimbing

(Saprial Manurung, S.E., M.A)

Medan, 27 October 2020
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi

(Jasman Sarpuddin Hasibuan, S.E., M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP PROFIT GROWTH DIMEDIASI OLEH *RETURN ON ASSET* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV KANTOR PUSAT MEDAN

Muhammad Rizky
Program Studi Manajemen
Email: mhdrizky0615@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset*, (2) mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*. (3) mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap *profit growth*, (4) mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *profit growth*, (5) mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *profit growth*, (6) mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *profit growth* yang dimediasi oleh *return on asset*, dan (7) mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *profit growth* yang dimediasi oleh *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh populasi berupa laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan selama 10 tahun terakhir pada tahun 2009 hingga tahun 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan alat analisis regresi data panel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 9. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*, *debt to asset ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*, *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *profit growth*, *debt to asset ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *profit growth*, *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit growth*, *return on asset* memediasi hubungan antara *current ratio* terhadap *profit growth*, *return on asset* tidak memediasi hubungan antara *debt to asset ratio* terhadap *profit growth*.

Kata Kunci: *Profit Growth, Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio*

ABSTRACT

THE EFFECT OF CORPORATE SIZE AND CURRENT RATIO TO DEBT RATIO TO RETURN MEDIATION ON ASSETS IN PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK

Muhammad Rizky
Management Study Program
Email: mhdrizky0615@gmail.com

This study aims to: (1) determine the effect of the current ratio on return on assets, (2) determine the effect of debt to asset ratio on return on assets. (3) knowing the effect of return on assets on profit growth, (4) knowing the effect of the current ratio on profit growth, (5) knowing the effect of debt to asset ratio on profit growth, (6) knowing the effect of the current ratio on profit growth mediated by return on assets, and (7) knowing the effect of debt to asset ratio on profit growth which is mediated by return on assets at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. The method in this research uses quantitative research, the sample used in this study is the entire population in the form of financial reports of PT Perkebunan Nusantara IV Medan for the last 10 years from 2009 to 2018. The data collection technique in this study uses documentation techniques. The data analysis technique used panel data regression analysis. The data processing in this study uses Eviews 9. Based on the research shows that the current ratio has a significant effect on return on assets, the debt to asset ratio has no significant effect on return on assets, the current ratio has a significant effect on profit growth, the debt to asset ratio has an effect significant effect on profit growth, return on assets does not have a significant effect on profit growth, return on assets mediate the relationship between current ratio to profit growth, return on assets does not mediate the relationship between debt to asset ratio to profit growth.

Keywords: Profit Growth, Return On Asset, Current Ratio, and Debt to Asset Ratio

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua, karena hanya atas karunia-nya skripsi ini dapat terselesaikan. Salah satu dari sekian banyak nikmatnya adalah Penulis mampu menyelesaikan proposal yang berjudul “**Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* Terhadap Pertumbuhan Laba dimediasi oleh *Return On Asset (ROA)*””. Guna untuk melengkapi tugas-tugas serta dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Srata-1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).**

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang bertujuan untuk kesempurnaan laporan ini, diantaranya :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Alm. juarman dan Sudaryati yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, S.E.,M.M.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ade Gunawan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin HSB, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Saprial Manurung,S.E.,M.A selaku dosen pembimbing yang selama ini bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada penulis dalam mempersiapkan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu yang berada dikantor PTPN IV Kantor Pusat Medan yang telah membantu penulis dalam masa riset atau penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah menyemangati saya dalam menyelesaikan proposal ini.

Seiring doa dan semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan yang telah diberkan kepada penulis serta dengan menyerahkan diri kepada-Nya, seraya mengharapkan ridho-Nya. Oleh karena itu, penulis dengan rasa rendah hati bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnay membangun dari pembaca guna

perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu penyelesaian proposal ini semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan. *Aamiin...YaRabbal'alaamiin...*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2020

Penulis

MUHAMMAD RIZKY

1605160230

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Uraian Teori.....	15
2.1.1 Pertumbuhan Laba	15
2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba.....	15
2.1.1.2 Analisis Pertumbuhan Laba	16
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba	17
2.1.1.4 Perhitungan Pertumbuhan Laba	18
2.1.2 <i>Current Ratio (CR)</i>	19
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio (CR)</i>	19
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio (CR)</i>	20
2.1.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio (CR)</i>	22
2.1.2.4 Perhitungan <i>Current Ratio (CR)</i>	23
2.1.3 <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	24
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	24
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	25
2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt To Asset</i> <i>Ratio (DAR)</i>	26
2.1.3.4 Perhitungan <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	27
2.1.4 <i>Return On Asset (ROA)</i>	29
2.1.4.1 Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i>	29
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset (ROA)</i>	30
2.1.4.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset (ROA)</i> ...	31
2.1.4.4 Perhitungan <i>Return On Asset (ROA)</i>	32

2.2 Kerangka Konseptual	33
2.3 Hipotesis	39
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	41
3.2 Definisi Operasional Variabel	41
3.3 Tempat & Waktu Penelitian	43
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Teknik Analisis Data	45
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Deskripsi Data	55
4.2. Analisis Data.....	57
4.2.1. Uji Pemilihan Model	57
4.2.2. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik.....	62
4.2.3. Analisis Hasil Uji Ketetapan Model.....	66
4.2.4. Hasil Uji Hipotesis Analisis Jalur	68
4.2.5. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	70
BAB 5 PENUTUP.....	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	76
5.3. Keterbatasan Penelitian	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pertumbuhan Laba PTPN IV	2
Tabel 1.2	Data <i>Return On Asset</i> PTPN IV	4
Tabel 1.3	Data <i>Current Ratio</i> PTPN IV	5
Tabel 1.4	Data <i>Debt To Asset Ratio</i> PTPN IV	7
Tabel 1.5	Data <i>Debt To Equity Ratio</i> PTPN IV	9
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	44
Tabel 4.1	Data CR, DAR, ROA, PG interpolasi	56
Tabel 4.2	Hasil Uji Chow Model 1	57
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow Model 2	58
Tabel 4.4	Hasil Uji Hausman Model 1	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Hausman Model 2	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Lagrange Model 1	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Lagrange Model 2	60
Tabel 4.8	Ouput CEM Model 1	61
Tabel 4.9	Output CEM Model 2	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinieritas Model 1	64
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas Model 2	64
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2	65
Tabel 4.14	Hasil Uji Autokorelasi Model 1	66
Tabel 4.15	Hasil Uji Autokorelasi Model 2	66
Tabel 4.16	Ringkasan F statistik Model 1	68
Tabel 4.17	Ringkasan F statistik Model 2	68
Tabel 4.18	Ringkasan t statistik Model 1	69
Tabel 4.19	Ringkasan t statistik Model 2	69
Tabel 4.20	Ringkasan Koefisien Jalur	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur.....	46
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model 1.....	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Model 2.....	63
Gambar 4.3 Diagram Jalur.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis yang sangat ketat mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan bisnisnya guna mencapai tujuan perusahaan. salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Pertumbuhan laba merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal, misalnya investor atau kreditur dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan manajemen dalam menetapkan serta merencanakan kebijakan untuk memanfaatkan dana yang dimiliki menyangkut kegiatan operasional guna meningkatkan laba perusahaan.

PT Perkebunan Nusantara IV merupakan Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan teh. BUMN ini berkantor pusat di Medan, Sumatra Utara dan resmi berdiri pada tahun 1996 sebagai peleburan beberapa perusahaan lain. 90% saham pemerintah Indonesia di PTPN IV dialihkan ke PTPN III dan menjadikan PTPN III sebagai holding BUMN Perkebunan. PTPN IV juga mengolah balai benih kelapa sawit yang terdapat di Unit Usaha Adolina, bertempat di Perbaungan, Serdang Bedagai, Sumatra Utara. Yang memiliki cabang di 9 lokasi yaitu kabupaten langkat, deli serdang, serdang berdagai, simalungun, asahan, labuhan batu, padang lawas, batubara dan mandailing natal.

Pertumbuhan laba (profit growth) merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. pertumbuhan laba yang baik

menandakan bahwa perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya seperti yang digunakan dalam penelitian (Andriyani, 2015).

Berikut ini merupakan tabel pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV periode 2009 sampai dengan 2018 :

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba PTPN IV

Periode (2009-2018) dalam jutaan

Periode	Laba	Pertumbuhan (%)
2009	417.858.799.917	47.94%
2010	804.279.495.996	92.48%
2011	890.866.393.008	10.77%
2012	697.428.997.083	(21.71%)
2013	433.344.791.637	(37.87%)
2014	752.363.591.531	73.62%
2015	204.898.252.248	(72.77%)
2016	555.577.584.843	171.15%
2017	599.059.844.945	7.83%
2018	580.373.205.080	(3.12%)
Rata-Rata	593.605.095.629	24.49%

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara IV

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh informasi bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV membukukan total laba bersih 580.373.205.080 pada akhir tahun 2018. Pertumbuhan laba PTPN IV mengalami peningkatan pada tahun 2010 dan 2011 sebesar 92,48% dan 10,77% pada tahun 2012 dan 2013 pertumbuhan laba mengalami penurunan masing-masing menjadi 21,71% dan 37,87% kemudian pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 73,62%, pada tahun 2015 pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 72,77 %, kemudian mengalami

peningkatan pada tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar 171,15 % dan 7,83%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,12%.

Terjadinya penurunan pertumbuhan laba di tahun 2012, 2013, 2015 dan 2018 hal ini terjadi karena laba perusahaan yang menurun pada tahun tersebut dan disebabkan oleh rendahnya penjualan dan meningkatnya beban operasional perusahaan. Sedangkan pada tahun 2010, 2011, 2014, 2016 dan 2017 mengalami peningkatan pertumbuhan laba dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba yang diterima perusahaan pada tahun tersebut.

Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan, analisis rasio keuangan membantu para pelaku bisnis maupun pihak pemerintahan dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan dimasa yang lalu, sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya yaitu current ratio, total asset turn over, receivable turn over, debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on asset. Rasio keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu return on aset. Menurut Kariyoto (2017, hal. 43) "ROA merupakan rasio yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya".

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015, hal.27) "ROA menunjukkan laba perusahaan, dengan demikian laba akhrit (EAT) dibagi dengan total aktiva"

Berikut merupakan tabel return on aset pada PT Perkebunan Nusantara IV dari tahun 2011-2018:

Tabel 1.2 Return On Asset PTPN IV

Periode (2009-2018) dalam jutaan

Periode	Laba	Total Aset	ROA(%)
2009	417.858.799.917	5.872.748.418.129	7.12%
2010	804.279.495.996	6.778.392.669.834	11.87%
2011	890.866.393.008	7.993.504.435.188	11.14%
2012	697.428.997.083	9.199.385.014.952	7.58%
2013	433.344.791.637	9.396.537.639.618	4.61%
2014	752.363.591.531	10.093.036.227.017	7.45%
2015	204.898.252.248	12.788.381.416.359	1.60%
2016	555.577.584.843	13.364.320.348.392	4.16%
2017	599.059.844.945	13.204.954.942.522	4.54%
2018	580.373.205.080	15.722.952.370.053	3.69%
Rata-Rata	593.605.095.629	10.441.421.348.206	5.69%

Berdasarkan tabel 1.2 diperoleh informasi bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV nilai ROA yang cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2009 nilai return on asset sebesar 7,12%, kemudian pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 11,87%, kemudian pada tahun 2011, 2012, dan 2013 mengalami penurunan yang masing-masing menjadi 11,14%, 7,58%, dan 4,61% , pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 7,45%, di tahun 2015 menurun kembali menjadi 1,60%, kemudian di tahun 2016 dan 2017 meningkat masing-masing menjadi 4,16% dan 4,54%, pada tahun 2018 menurun kembali menjadi 3,69%.

Terjadinya kecenderungan penurunan nilai return on asset di tahun 2011, 2012, 2013, 2015, 2018 disebabkan karena total asset perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. sedangkan pada tahun 2010, 2014, 2016 dan 2017 nilai return on asset mengalami kenaikan disebabkan karena adanya kenaikan pada total asset yang diikuti dengan peningkatan laba bersih.

Perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan laba, jika laba pada perusahaan tinggi maka dapat dipastikan perusahaan dapat membayar hutang-hutang yang dimilikinya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Salah satu rasio untuk mengukur kemampuan membayar hutangnya yaitu current ratio.

Menurut Kasmir (2013, hal.134) “Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Asnawi & Wijaya (2015, hal. 22) “Rasio lancar dihitung dengan membandingkan seluruh aktiva lancar (Current Asset, CA) dengan seluruh kewajiban (Current Liabilities, CL)”.

Berikut merupakan tabel current ratio pada PT Perkebunan Nusantara IV dari tahun 2011-2018

Tabel 1.3 Current Rasio
Periode (2009-2018)

Periode	Aset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (%)
2009	1.380.789.458.780	998.007.754.251	138.35%
2010	1.494.484.549.372	1.236.685.021.804	120.85%
2011	1.731.931.950.155	1.458.909.290.798	118.71%
2012	1.968.867.355.310	1.601.540.455.825	122.94%
2013	1.680.475.007.120	1.538.281.740.458	109.24%
2014	2.092.577.404.168	1.944.773.834.397	107.60%
2015	1.527.527.055.940	1.763.152.636.028	86.64%
2016	2.264.248.612.909	1.720.081.492.708	131.64%
2017	2.094.992.777.545	2.046.674.606.877	102.36%
2018	2.152.784.733.659	1.871.141.171.069	115.05%
Rata-Rata	1.838.867.890.496	1.617.924.800.422	115.34%

Berdasarkan tabel 1.3 diperoleh informasi bahwa nilai current ratio pada PTPN IV cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2009 nilai current ratio sebesar 138,35%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2010 dan 2011

masing masing menjadi 120,85% dan 118,71%, pada tahun 2012 meningkat menjadi 122,94%, lalu pada tahun 2013, 2014 dan 2015 mengalami penurunan kembali masing-masing menjadi 109,24%, 107,60% dan 86,64%, kemudian pada tahun 2016 meningkat menjadi 131,64%, pada tahun 2017 menurun menjadi 102,36% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 115,05%.

Terjadi kecenderungan penurunan nilai current ratio pada tahun 2010, 2011, 2013, 2014, 2015 dan 2017 disebabkan karena adanya kenaikan jumlah utang lancar sedangkan aset lancar tidak mengalami peningkatan sebesar utang lancar. Sedangkan pada tahun 2012, 2016 dan 2018 mengalami peningkatan karena jumlah aset lancar lebih besar dari hutang lancarnya.

Pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh debt to asset ratio. Debt to Asset Ratio (DAR) sering disebut juga dengan Debt Ratio (DR). Debt to asset ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas atau rasio hutang. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dengan aset yang dimiliki. Tingginya nilai debt to asset ratio menandakan bahwa banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan didanai oleh hutang yang dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan harus dapat mengelola nilai debt to asset rasionya. Menurut Sudana (2015, hal. 23) debt ratio mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan.

Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar yang berarti risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

Berikut adalah tabel debt to asset ratio pada PT. Perkebunan Nusantara IV:

Tabel 1.4 Debt To Asset Ratio
Periode (2009-2018)

Periode	Total Hutang	Total Aset	Debt Rasio (%)
2009	3.228.982.029.669	5.872.748.418.129	54.98%
2010	3.472.418.777.378	6.778.392.669.834	51.23%
2011	4.057.482.472.917	7.993.504.435.188	50.76%
2012	4.996.094.359.792	9.199.385.014.952	54.31%
2013	5.004.002.341.800	9.396.537.639.618	53.25%
2014	5.082.474.223.075	10.093.036.227.017	50.36%
2015	6.209.058.813.522	12.788.381.416.359	48.55%
2016	6.743.110.686.589	13.364.320.348.392	50.46%
2017	6.481.513.542.268	13.204.954.942.522	49.08%
2018	8.123.363.549.792	15.722.952.370.053	51.67%
Rata-Rata	5.339.850.079.680	10.441.421.348.206	51.46%

Berdasarkan tabel 1.4 diperoleh informasi bahwa nilai *debt to asset ratio* mengalami kecenderungan penurunan. Pada tahun 2009 nilai *debt to asset ratio* sebesar 54,98%, kemudian pada tahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan yang masing-masing menjadi 51,23% dan 50,76%, pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 54,31%, lalu pada tahun 2013, 2014 dan 2015 menurun kembali masing-masing menjadi 53,25%, 50,36% dan 48,55%, kemudian pada tahun 2016 meningkat menjadi 50,46%, pada tahun 2017 menurun kembali menjadi 49,08%, lalu pada tahun 2018 meningkat menjadi 51,67%.

Terjadi kecenderungan penurunan nilai *debt to asset ratio*. Pada tahun 2012, 2016 dan 2018 mengalami peningkatan disebabkan adanya peningkatan total aset yang diikuti dengan peningkatan total hutang perusahaan. Sedangkan nilai *debt to asset ratio* pada tahun 2010, 2011, 2013, 2014, 2015 dan 2017 mengalami penurunan disebabkan karena total aset pada perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total utang yang dimilikinya.

Debt to equity ratio (DER) yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti

beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya tingkat DER yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Gunawan & Wahyuni, 2013).

Total liabilitas merupakan semua kewajiban perusahaan pada pihak ketiga yang belum dipenuhi. Utang juga merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Sedangkan ekuitas menggambarkan bagian pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan, bilamana perusahaan yang dimiliki oleh satu orang, maka neraca perusahaan tersebut modalnya hanya terdiri dari satu pos modal yaitu modal pemilik (Rambe, dkk, 2017:58). Berikut ini adalah tabel *Debt To Equity Ratio* (DER):

Tabel 1.5 Debt To Equity Ratio
Periode (2009-2018) dalam jutaan

Periode	Total Hutang	Total Ekuitas	Debt Equity Rasio (%)
2009	3.228.982.029.669	2.643.766.388.460	122.14%
2010	3.472.418.777.378	3.305.973.892.456	105.03%
2011	4.057.482.472.917	3.936.021.962.271	103.09%
2012	4.996.094.359.792	4.203.290.655.160	118.86%
2013	5.004.002.341.800	4.392.535.297.818	113.92%
2014	5.082.474.223.075	5.010.562.003.942	101.44%
2015	6.209.058.813.522	6.579.322.602.837	94.37%
2016	6.743.110.686.589	6.621.209.661.803	101.84%
2017	6.481.513.542.268	6.723.441.400.254	96.40%
2018	8.123.363.549.792	7.599.588.820.261	106.89%
Rata-Rata	5.339.850.079.680	5.101.571.268.526	104.67%

Berdasarkan data diatas memperlihatkan bahwa rata-rata keseluruhan *Debt To Equity Ratio* PTPN IV mengalami penurunan. Pada tahun 2009 nilai *debt to equity ratio* sebesar 122,14%, kemudian pada tahun 2010 dan 2011 mengalami

penurunan yang masing-masing menjadi 105,03 % dan 103,09%, pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 118,86%, lalu pada tahun 2013, 2014 dan 2015 menurun kembali masing-masing menjadi 113,92%, 101,44% dan 94,37%, kemudian pada tahun 2016 meningkat menjadi 101,84%, pada tahun 2017 menurun kembali menjadi 96,40%, lalu pada tahun 2018 meningkat menjadi 106,89 %.

Terjadi kecenderungan penurunan nilai *debt to equity ratio*. Pada tahun 2012, 2016 dan 2018 mengalami peningkatan disebabkan adanya peningkatan total ekuitas yang diikuti dengan peningkatan total hutang perusahaan. Sedangkan nilai *debt to asset ratio* pada tahun 2010, 2011, 2013, 2014, 2015 dan 2017 mengalami penurunan disebabkan karena total equity pada perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total utang yang dimilikinya.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio antara laba bersih yang dimiliki perusahaan setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara menyeluruh. ROA juga menggambarkan bagaimana tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Apabila terjadi peningkatan ROA maka akan terjadi peningkatan pertumbuhan laba, ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berupaya meningkatkan penjualan sehingga pertumbuhan laba akan meningkat juga. Hal ini sesuai dengan penelitian Hartini (2012) yang menyatakan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan tingkat signifikansi menunjukkan sebesar 0,033 (lebih kecil dari 0,05).

Current Ratio (CR) merupakan salah satu aspek penting yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk

mengetahui kesanggupan perusahaan dalam melakukan kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan akan semakin tinggi pula pertumbuhan laba dan sebaliknya semakin rendah *Current Ratio* suatu perusahaan maka akan semakin rendah pula pertumbuhan laba. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Mahaputra (2012) mengatakan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai pertumbuhan laba.

Apabila *Current Ratio* (CR) bernilai rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, hal ini dapat saja terjadi karena perusahaan tidak menggunakan sistem pengelolaan kas dengan sebaik mungkin (Mardiyanto, 2009, hal. 55) . Bila perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan dalam keadaan likuid. Kondisi keuangan yang baik akan berpengaruh kepada profit yang didapat perusahaan akan tinggi. Sesuai dengan penelitian Saragih, (2015) menunjukkan hasil persamaan regresi linier sederhana yaitu: $ROA = 0,028 + 0,023 CR + \varepsilon$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara current ratio terhadap return on assets dengan tingkat signifikan sebesar 0,023 (lebih kecil dari 0,05)

Apabila nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) tinggi artinya pendanaan utang pada perusahaan akan semakin banyak, namun apabila nilainya rendah belum tentu perusahaan dapat membiayai kegiatan operasional yang dijalankannya karena sedikitnya sumber modal yang dimiliki (Hery,2015, hal.56). *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang semakin tinggi dapat mengakibatkan penurunan pertumbuhan

laba. Hasil penelitian Safitri (2016) menunjukkan Debt to Asset Ratio memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil daripada 0.05 dan thitung sebesar 4.135 lebih besar daripada ttabel sebesar 1.694 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t tabel $\alpha = 5\%$ lebih kecil dari thitung sehingga secara parsial variabel Debt to Asset Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Semakin besar rasio DAR menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar yang berarti risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya. Hasil penelitian Supardi, Suratno & Suyanto (2016) secara parsial debt to asset ratio berpengaruh terhadap return on asset dengan mempunyai nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$)

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba yang dimediasi oleh Return On Asset Pada PT. Perkebunan Nusantara IV - Medan*”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan laba mengalami kenaikan dan penurunan. Perubahan peningkatan atau penurunan tersebut akan memberikan dampak pada keputusan mengenai kebijakan keuangan perusahaan. pertumbuhan laba pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang signifikan dikarenakan pertumbuhan bisnis dan efisiensi di berbagai sektor sedangkan penurunan

laba yang signifikan pada tahun 2015 disebabkan beban operasional dan penurunan penjualan.

2. Adanya penurunan nilai current ratio, penurunan nilai current ratio disebabkan oleh penurunan aktiva lancar seperti kas, dll serta terjadinya peningkatan nilai hutang lancar, seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar.
3. Terjadinya peningkatan total hutang perusahaan yang menyebabkan nilai Debt to asset ratio meningkat.
4. Adanya penurunan nilai return on asset perusahaan yang disebabkan oleh menurunnya laba serta meningkatnya asset yang dimiliki perusahaan.
5. Adanya kecenderungan penurunan nilai debt to equity ratio.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini mengenai Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA) dan Pertumbuhan Laba.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah ada pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset ?
2. Apakah ada pengaruh Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset?
3. Apakah ada pengaruh Return On Asset terhadap *Profit Growth*?
4. Apakah ada pengaruh Current Ratio Terhadap *Profit Growth*?
5. Apakah ada pengaruh Debt To Asset Ratio terhadap *Profit Growth*?

6. Apakah Return On Asset memediasi pengaruh Current Ratio terhadap *Profit Growth*?
7. Apakah Return On Asset memediasi pengaruh Debt To Asset Ratio terhadap *Profit Growth*?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Profit Growth*.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Profit Growth*.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Profit Growth*.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Profit Growth* yang dimediasi oleh *Return On Asset* (ROA)
7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Profit Growth* yang dimediasi oleh *Return On Asset* (ROA).

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam mengetahui pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap pertumbuhan laba yang dimediasi oleh return on asset.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap pertumbuhan laba yang dimediasi oleh return on asset.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Profit Growth (Pertumbuhan Laba)

2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba

Setiap perusahaan pasti menginginkan laba yang maksimal atas usaha yang telah dikelolanya sehingga perusahaan dapat terus maju dan berkembang serta kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Laba merupakan hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (estimasi laba masa depan) Hani (2014).

Menurut Sihombing (2018) laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan pada satu periode tertentu yang dapat menaikkan kekayaan. Sedangkan menurut Widiyanti (2019) laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan pendapatan yang diterima dari hasil aktivitas operasi perusahaan yang dikurangi dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut selama satu periode.

Menurut Harahap (2015, hal. 310) “Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan Menurut Trirahaju (2017) “Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun.”

Adapun menurut Nurhadi (2011) “Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba merupakan rasio kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih.

Perusahaan dengan laba yang bertumbuh, dapat memperkuat hubungan ukuran perusahaan dengan tingkat perolehan laba, dimana perusahaan yang memiliki laba bertumbuh akan memiliki jumlah aset yang besar sehingga meningkatkan peluang dalam menghasilkan profitabilitasnya.

Pertumbuhan laba merupakan informasi yang sangat penting bagi banyak pihak seperti manajer, pemegang saham, analis keuangan dan sebagainya. Tujuan utama pelaporan laba yaitu memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba dari tahun ke tahun dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran efisiensi manajemen serta membantu meramalkan arah perusahaan atau pembagian deviden di masa yang akan datang.

2.1.1.2 Analisis Pertumbuhan Laba

Dalam memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang dengan mengamati perubahan di masa lalu maka adanya teknik analisis. Menurut Gischanovelina (2018) terdapat dua analisis dalam menentukan pertumbuhan laba yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Adapun menurut Handayani (2019) ada dua macam analisis untuk menentukan pertumbuhan laba yaitu: analisis fundamental dan analisis teknikal.

Berikut ini adalah penjelasan analisis menentukan pertumbuhan laba yaitu: *pertama*, analisis fundamental merupakan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan yang sering disebut dengan company analysis. Data yang digunakan adalah data historis, artinya data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat dianalisis. Dalam company analysis para analisis akan menganalisis laporan keuangan perusahaan, salah satunya dengan rasio keuangan; *kedua*, analisis teknikal sering dipakai oleh investor, dan biasanya data atau catatan pasar yang digunakan berupa grafik. Analisis ini berupaya untuk memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang dengan mengamati perubahan laba dimasa lalu. Teknik ini mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Gunawan dan Wahyuni (2013) pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan seperti: perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain. Sedangkan menurut Saladin & Usman (2019) pertumbuhan laba juga dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial (manajerial discretion) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

Adapun menurut Agustina (2016) faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *inventory turnover*, *leverage*, tingkat penjualan,

pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan *current ratio*. Sedangkan menurut Jumingan (2011) faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih yaitu naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit, naik turunnya harga pokok penjualan, naik turunnya biaya usaha, naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional dari varian jumlah unit yang dijual, naik turunnya pajak perseroan dan adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor pertumbuhan laba yaitu: *Pertama*, perubahan volume produksi atau penjualan yaitu apabila volume produksi/penjualan berubah sedangkan harga jual, rasio biaya variabel, biaya tetap tidak berubah maka perolehan laba juga akan berubah; *Kedua*, perubahan harga jual yaitu apabila harga jual per unit mengalami perubahan sedangkan volume penjualan biaya variabel per unit, dan biaya tetap tidak berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan; *Ketiga*, perubahan biaya yaitu apabila biaya variabel per unit dan biaya tetap berubah sedangkan volume penjualan dan harga per unit berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya adalah perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan biaya, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan *current ratio*, *inventory turnover*, dan *leverage*.

2.1.1.4 Perhitungan Pertumbuhan Laba

Laba yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan meningkat setiap tahunnya. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi laba bersih tahun lalu

(Sihombing, 2018). Pertumbuhan laba merupakan perubahan laba yang dihasilkan perusahaan dari periode ke periode (Widiyanti, 2019). Pertumbuhan laba dari tahun ke tahun dapat digunakan untuk memprediksi pembagian deviden maupun dasar pengukuran efisiensi manajemen. Menurut Andriyani (2015) rumus yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba yaitu :

$$\text{pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun}_t - \text{laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{laba bersih tahun}_{t-1}}$$

Keterangan :

Laba bersih tahun t = Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun t-1 = Laba bersih tahun sebelumnya

2.1.2 Current Ratio

2.1.2.1 Pengertian Current Rasio

Rasio lancar merupakan salah satu aspek penting yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam melakukan kewajiban jangka pendeknya. Karena berhubungan untuk mendapatkan kredit (perbankan) biasanya bank memiliki kriteria yang berkenaan dengan rasio lancar dari debiturnya. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan, namun demikian rasio ini memiliki kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas sama. Terdapat beberapa pengertian mengenai rasio lancar antara lain:

Menurut Kasmir (2013, hal. 134) “Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara

keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo”.

Menurut Murhadi (2013, hal. 57)“Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun”.

Dari pengertian yang dikemukakan diatas dapat diartikan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas, rasio ini penting bagi perusahaan karena digunakan untuk dapat memperoleh kredit perbankan maupun modal dari investor. Oleh karena itu penting untuk mengetahui tujuan dan manfaat dari rasio ini.

Menurut Kasmir (2013, hal. 132-133) tujuan likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan, artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun dibandingkan dengan total aktiva lancar, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang, dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan atau utang yang dianggap likuiditasnya

lebih rendah, untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan, untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Adapun manfaat dari likuiditas sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang, untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode, untuk melihat kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar, menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut Hery (2017, hal.7) tujuan rasio likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar, mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya). Adapun manfaatnya yaitu untuk mengukur ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek, sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek serta untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama beberapa periode.

Berdasarkan uraian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan *current ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar serta untuk merencanakan keuangan dimasa yang akan datang.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* (CR). Menurut Jumingan (2017, hal 124-125) yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut: Distribusi dari pos aktiva lancar, data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun, syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang, nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang, kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar, perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang, besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang, besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja, *Credit rating* perusahaan pada umumnya, besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

Adapun menurut Munawir (2014:73) faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR) adalah distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar, data trend dari aktiva lancar dan hutang lancar untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih, present value dari aktiva lancar, kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, syarat kredit yang diberikan perusahaan dalam menjual barang, kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang dan type atau jenis perusahaan.

Dibawah ini beberapa pendapat mengenai alasan penggunaan rasio lancar pada suatu perusahaan seperti yang dikemukakan oleh para ahli;

Menurut Kasmir (2013, hal. 134) “Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan” sedangkan Menurut Wild, Subramanyam & Halsey (2017, hal.143) alasan digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuannya untuk mengukur : Kemampuan memenuhi kewajiban lancar, Penyangga kerugian dan Cadangan dana lancar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *current ratio* yaitu data tren dalam 5 tahun terakhir dan kemungkinan adanya perubahan aktiva lancar serta alasan digunakannya rasio lancar yaitu untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban lancarnya.

2.1.2.4 Perhitungan *Current Ratio*

Rasio lancar merupakan salah satu rasio likuiditas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Perhitungan rasio lancar (*current ratio*) dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Asnawi & Wijaya (2015, hal. 22) “Rasio lancar dihitung dengan membandingkan seluruh aktiva lancar (*Current Asset*, CA) dengan seluruh kewajiban (*Current Liabilities*, CL)”.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Kariyoto (2018, hal.230) semakin tinggi nilai *current ratio* berarti semakin tinggi power perusahaan untuk memenuhi hutang finansial short term. Sedangkan menurut Murhadi (2013, hal.57) rasio lancar yang terlalu tinggi

bermakna bahwa perusahaan terlalu banyak menyimpan aset lancar, sebaliknya rasio lancar yang terlalu rendah mencerminkan adanya risiko perusahaan untuk tidak mampu memenuhi liabilitas yang jatuh tempo.

Berdasarkan pendapat di atas dikatakan bahwa semakin tinggi rasio lancar semakin baik yang artinya perusahaan dapat menutupi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki, tetapi apabila terlalu tinggi rasio ini juga akan berdampak buruk karena perusahaan kurang mampu mengelola aktiva lancar dengan efektif.

2.1.3 *Debt To Asset Ratio*

2.1.3.1 *Pengertian Debt To Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio (DAR) sering disebut juga dengan *Debt Ratio* (DR). *Debt to asset ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas atau rasio hutang. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dengan aset yang dimiliki. Ada beberapa definisi DAR menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

Debt Ratio merupakan rasio yang mengindikasikan porsi utang sebuah perusahaan dibandingkan aset; memberikan gambaran umum dampaknya kepada perusahaan berikut risiko potensial yang dihadapi perusahaan atas utang (Guinan, 2009, hal.81).

Menurut Sudana (2015, hal 23), *debt ratio* mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2013, hal. 156), *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain

seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai *Debt Ratio*, dapat diartikan bahwa *debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk membiayai total aktiva suatu perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang mana rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai oleh hutang.

Menurut Kasmir (2013, hal 153-154) ada beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yakni : Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor), untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga), untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva, untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang, untuk menilai berapa dana pinjaman yang akan segera ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki. Sementara itu manfaat rasio solvabilitas adalah untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjam termasuk

bunga), untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

Adapun menurut Gischanovelia (2018) tujuan solvabilitas adalah Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor), untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva, untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang. Sedangkan manfaatnya Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh utang, untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva, untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan jaminan utang jangka panjang, Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan *debt to asset ratio* adalah untuk menganalisis seberapa besar aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai oleh utang serta untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban yang bersifat tetap.

2.1.3.3 Faktor yang mempengaruhi *Debt to Asset Ratio*

Naik atau turunnya nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) sangat mempengaruhi suatu perusahaan. Karena apabila nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) tinggi artinya pendanaan utuang pada perusahaan akan semakin banyak, namun apabila nilainya rendah bekum tentu perusahaan dapat membiayai kegiatan operasional yang dijalankannya karena sedikitnya sumber modal yang dimiliki. Oleh karena itu

perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi debt to asset ratio. Menurut Sudana (2015, hal.189) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu : Tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, karakteristik Industri, struktur Aktiva, sikap manajemen perusahaan, sikap pemberi pinjaman. Sedangkan menurut Leviani & Widjaja (2020) faktor yang mempengaruhi leverage yaitu : likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Besar atau kecilnya nilai pada Debt To Asset Ratio setidaknya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor diatas, oleh karena itu faktor-faktor tersebut sebaiknya harus lebih diperhatikan oleh perusahaan.

Menurut Kariyoto (2018, hal.234) penggunaan liability bagi perusahaan terbagi menjadi 3 dimensi: kreditor menitikberatkan pada jumlahnya collateral terhadap kredit yang dikururkan, dengan memanfaatkan utang maka jika perusahaan memperoleh laba yang lebih tinggi dari biaya tetapnya maka pemilik manufaktur labanya akan tinggi, dengan memanfaatkan utang maka pemilik perusahaan mendapatkna funding dan tidak kehilangan control perusahaan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas faktor yang mempengaruhi *debt to asset ratio* adalah tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, likuiditas, struktur aktiva serta sikap manajemen dalam mengambil keputusan.

2.1.3.4 Perhitungan *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Debt to asset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai oleh utang. Perhitungan nilai *debt to asset ratio* (debt ratio) dalam penelitian ini seperti dikemukakan oleh para ahli. Adapun perhitungan nilai debt to asset menurut Kasmir (2013, hal. 156) adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar yang berarti risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

Menurut Kasmir (2013, hal. 156) dari hasil pengukuran apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula sebaliknya apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang.

Menurut Asnawi & Wijaya (2015, hal. 24) *Rule of Thumb* untuk DR yakni semakin kecil DR, tentunya semakin baik, dengan nilai $DR < 1$. Jika nilai $DR > 1$; perusahaan dalam keadaan buruk karena menunjukkan $\text{utang} > \text{aktiva}$ dan menunjukkan kondisi perusahaan merugi (modal sendiri telah negatif).

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai debt to asset ratio semakin besar pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh utang yang akan berdampak buruk terhadap perusahaan.

2.1.4 Return On Asset

2.1.4.1 Pengertian Return On Asset

Return On Asset merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Rasio ini merupakan rasio yang paling sering digunakan pada laporan keuangan karena rasio ini mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lalu yang kemudian direncanakan pada

masa yang akan datang. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Dibawah ini merupakan beberapa pengertian ROA menurut para ahli:

Menurut Kariyoto (2017, hal. 43) “ROA merupakan rasio yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya”. Sedangkan Menurut Hery (2015, hal.193) “Hasil pengembalian terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Adapun Menurut Sudana (2015, hal 26) “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. Dan Menurut Rambe, dkk (2017) “*Return On Asset* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi awal”.

Dari Pengertian ROA menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan suatu nilai rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total aktiva yang digunakan untuk mendanai perusahaan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. dalam praktinya ada banyak manfaat rasio profitabilitas.

Hery (2015, hal 192-193) menyatakan tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas adalah Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas, untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih, untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Sedangkan menurut Kasmir (2013, hal. 197-198) penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan bertujuan untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, tujuan lainnya

Sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mengetahui dengan benar tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas. Hal ini karena profitabilitas merupakan rasio yang paling disoroti dalam laporan keuangan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

2.1.4.3 Faktor faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*

Profitabilitas merupakan gambaran mengenai kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan tersebut.

Menurut Munawir (2010, hal. 89) menyatakan bahwa besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor antara lain : *Turn Over* dari *Operating Asset* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dan *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Sedangkan menurut Hasanah & Enggariyanto (2018) yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan yaitu: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Adapun menurut Hani (2015:117) faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) yaitu: pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset baik asset lancar maupun asset tetap dan kepemilikan ekuitas.

Besar kecilnya nilai profitabilitas suatu perusahaan akan berubah jika faktor-faktor diatas mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi ROA diharapkan perusahaan akan dapat lebih mudah dalam mengukur seberapa baik perusahaan tersebut memperoleh laba.

2.1.4.4 Perhitungan *Return On Asset*

Return On Assets (ROA) merupakan suatu nilai rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total aktiva yang digunakan untuk mendanai perusahaan. Perhitungan nilai *return on asset* yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Asnawi dan Wijaya (2015, hal.27) “ROA menunjukkan laba perusahaan, dengan demikian laba akhrit (EAT) dibagi dengan total aktiva”

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Hery (2015, hal.193) “Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, dan sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.”

Menurut Sudana (2015, hal 26) “Semakin besar nilai ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.”

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berfikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan untuk memecahkan masalah. Kerangka konseptual bertujuan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara mendalam tentang suatu topik pembahasan.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR). Variabel mediasi dalam penelitian ini yaitu Return On Asset (ROA). Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Profit Growth (Pertumbuhan Laba). Gambaran dalam kerangka konsep dapat dikembangkan sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai *current ratio* yang tinggi dapat menyebabkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, hal ini menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap. Adapun menurut Syahrial & Purba (2011, hal. 37) semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid, akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian Gunawan dan Wahyuni (2013) dan Siregar & Batubara (2017) yang mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba. Artinya meningkatnya nilai *current ratio* maka diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba walaupun tidak signifikan. Dengan tingginya nilai *current ratio* belum tentu menjamin tersedianya modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional perusahaannya. Sedangkan hasil penelitian Mahaputra (2012) mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian Sihombing (2018) memiliki pengaruh negatif dan signifikan antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai pertumbuhan laba.

2.2.2 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar yang berarti risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya. Debt ratio mengukur seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh kreditur sehingga semakin besar debt to assets ratio maka semakin besar jumlah modal pinjam yang digunakan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan (Syamsuddin, 2009, hal. 54)

Berdasarkan hasil penelitian Gunawan dan Wahyuni (2013), Astuty (2011), serta Saladin & Usman (2019) yang mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba. Artinya meningkatnya nilai *debt to asset ratio* maka diikuti dengan menurunnya pertumbuhan laba walaupun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih banyak memanfaatkan alokasi dana dari hutang untuk memaksimalkan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Namun pemanfaatan dana dari hutang memiliki konsekuensi pada peningkatan beban bunga yang dibayarkan, sehingga hal ini memberikan dampak pada penurunan laba perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Safitri (2016), Pascarina (2013) serta Siregar & Batubara (2017) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *debt to asset ratio* yang kecil akan semakin baik karena beban utang bunga ke pihak luar akan berkurang yang akan mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan.

2.2.3 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Apabila nilai *return on asset* terjadi peningkatan maka akan meningkatkan pertumbuhan laba, *return on asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan

berusaha untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan. ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. ROA menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan mengelola aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien maka dapat mendukung pertumbuhan laba. Apabila ROA mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba akan meningkat (Meilyanti, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Andriyani (2015), Bionda & Mahdar (2017) serta Dianitha, Masitoh, & Siddi (2020) *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya apabila *return on asset* meningkat pertumbuhan laba juga meningkat secara signifikan, berarti perusahaan berusaha meningkatkan penjualan sehingga dengan sendirinya pertumbuhan laba juga ikut meningkat melalui tingkat penjualan dan pendapatan perusahaan. Adapun hasil penelitian Safitri & Mukaram (2018) menyatakan ROA mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba yang artinya jika ROA semakin menurun maka pertumbuhan laba akan meningkat, sedangkan hasil penelitian Lestari, dkk (2019) mengatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya jika terjadi peningkatan nilai *return on asset* maka diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Aset*

Current Ratio (CR) yang rendah menunjukkan perusahaan memiliki risiko likuiditas yang tinggi sedangkan *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar. Kelebihan aktiva lancar tersebut mengakibatkan pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena mengindikasikan adanya

dana yang mengganggu sehingga menurunkan profitabilitas (Nursatyani,dkk 2011). Nilai current ratio yang terlalu besar tidak baik pengaruhnya terhadap nilai return on asset. Walaupun nilai *current ratio* yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya tetapi dapat mengakibatkan terlalu banyak harta lancar yang mengganggu (Kariyoto, 2018, hal. 230).

Berdasarkan hasil penelitian Saragih (2015), Sipahutar & Sanjaya (2019), Muslih (2019), Siregar (2017) serta Alpi & Gunawan (2018) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Artinya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya akan berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan hasil penelitian Supardi, Suratno & Suyanto (2016) dan Gultom, Manurung, & Sipahutar (2020) menyatakan bahwa hubungan antara *current ratio* terhadap *return on asset* adalah positif dan tidak signifikan. Adapun dalam penelitian Sanjaya & Sipahutar (2019) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa secara parsial hubungan antara curent ratio dengan return on asset tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya, nilai *current ratio* yang tinggi akan menghasilkan return on asset yang tinggi namun dengan tingginya nilai *current ratio* belum tentu menjamin perusahaan mempunyai cukup kas untuk memenuhi hutang lancarnya.

2.2.5 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on aset*

Dari hasil pengukuran apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi

utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar rasio maka semakin tinggi risiko yang akan dihadapi dan menandakan bahwa proposi modal pemilik yang rendah untuk membiayai asset (Kariyoto, 2018, hal. 234)

Berdasarkan hasil penelitian Supardi, Suratno & Suyanto (2016) serta Sanjaya & Sipahutar (2019) secara parsial *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *debt to asset ratio* yang kecil akan semakin baik karena beban utang ke pihak luar akan berkurang yang akan meningkatkan laba perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Kamal (2016) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan hasil penelitian Jufrizen, dkk (2019) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara debt ratio terhadap return on asset. Artinya *debt to asset ratio* menurun bisa disebabkan karena adanya total utang yang menurun dan kurang efektifnya pengelolaan aktiva sehingga laba bersih ikut menurun.

2.2.6 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba dimediasi oleh *Return On Aset*

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2015).

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Semakin tinggi jumlah aktiva lancar maka semakin tinggi ratio lancar yang berarti makin tinggi tingkat likuiditas perusahaan. Apabila ratio itu bernilai 2,00, perusahaan cukup melunasi seluruh utang lancar dengan hanya mencairkan

setengah aktiva lancarnya. Sebaliknya jika rasio lancar kurang dari 1,00, hal itu berarti bahwa ada sebagian utang lancar yang tidak dapat dilunasi sekalipun semua aktiva lancar perusahaan sudah dicairkan menjadi kas. Namun makin tinggi rasio lancar makin tinggi pula jumlah kas yang tidak terpakai, yang pada akhirnya justru akan menurunkan tingkat profitabilitas (Mardiyanto, 2009:55).

Hasil Penelitian Sipahutar & Sanjaya (2019) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* dan hasil penelitian Mahaputra (2012) mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan teori, pendapat serta penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas *Return On Asset (ROA)* yang berkedudukan sebagai variabel *intervening* (mediasi) diduga akan memediasi pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

2.2.7 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba dimediasi oleh *Return On Asset*

Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan laba. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, dan sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery 2015, hal.193).

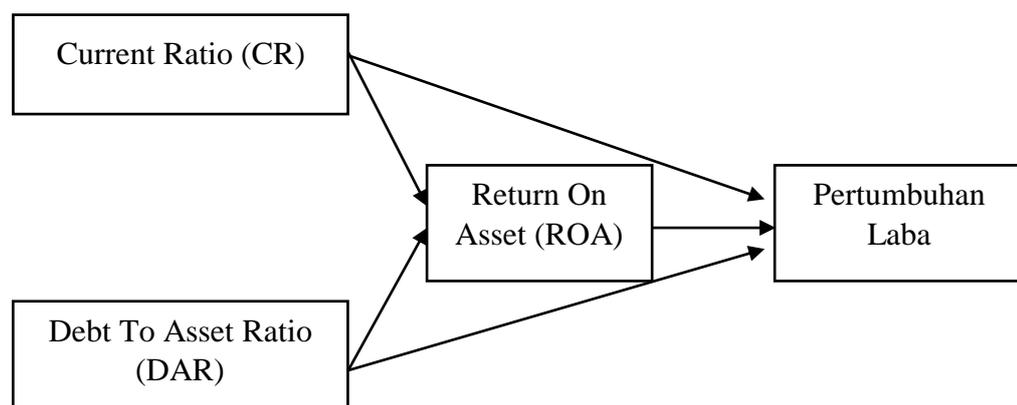
Hasil pengukuran apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi

utang-utangnya dengan aktiva iyang dimilikinya. Demikian pula sebaliknya apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir 2013, hal. 156).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Sanjaya & Sipahutar, 2019) secara parsial *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* dan Pascarina (2013) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yang dikemukakan diatas diduga *return on asset* dapat memediasi pengaruh *debt to asset rasio* terhadap pertumbuhan laba.

Dari penjelasan diatas paradigma yang dapat digambarkan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap Pertumbuhan laba dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai Variabel *Intervening* (Mediasi) sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah karena masih harus dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya

(Juliandi, dkk, 2015, hal 44). Jawaban yang diberikan hanya berdasarkan dari teori, belum menggunakan fakta. Oleh karena itu, setiap penelitian yang dilakukan memiliki suatu hipotesis atau jawaban sementara terhadap penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka peneliti berasumsi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.
2. Ada Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*.
3. Ada Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Profit Growth*.
4. Ada Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Profit Growth*.
5. Ada Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Profit Growth*.
6. *Return On Asset* dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap Profit Growth.
7. *Return on Asset* dapat memediasi pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Profit Growth*.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji bagaimana suatu variabel memiliki hubungan dengan variabel lainnya, atau apakah suatu variabel menjadi sebab perubahan variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2017:61) pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dalam laporan keuangan dengan cara melakukan riset penelitian di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi terhadap suatu variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur.

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *independen* (bebas) , variabel *intervening* (mediasi) dan *dependen* (terikat).

3.2.1 Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, terikat, dan tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas (Juliandi, dkk, 2015:22).

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pertumbuhan laba

Menurut Nurhadi (2011) “Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih. Rumus Pengukurannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih } t-1}$$

Keterangan :

Laba bersih tahun t = Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun t-1 = Laba bersih tahun sebelumnya

3.2.2 Variabel *independen* (X)

Variabel *independen* sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Juliandi, dkk, 2015:22),

1. *Current Ratio* (X1)

Menurut Murhadi (2013, hal. 57)“Rasio lancar (current rasio) adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun”.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. *Debt To Asset Ratio* (X2)

Menurut Kasmir (2013, hal. 156) Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

3.2.3 Variabel *Intervening* / Mediasi (Z)

Variabel Mediasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen* atau variabel yang menjadi perantara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Mediasi dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut Sudana (2015, hal 26) “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3 Tempat & Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang beralamat Jl Letjend Suprpto No. 2 Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Desember 2019 s/d selesai.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun									
		Des-Jan 2019-2020		Feb 2020		Mar-Jul 2020		Agst 2020	Sep-Okt 2020		Nov 2020
		1	3	1	3	1	3	1	1	3	1
		2	4	2	4	2	4	2	2	4	2
1	Pengajuan judul										
2	Riset awal										
3	Pembuatan proposal										
4	Bimbingan proposal										
5	Seminar proposal										
6	Penyusunan skripsi										
7	Bimbingan Skripsi										
8	Sidang Meja Hijau										

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari seluruh obyek yang terdapat dalam suatu wilayah penelitian (Juliandi dkk., 2015, hal.51). Populasi dari penelitian ini yaitu data keuangan tahunan perusahaan tahun 2009 sampai dengan 2018 yang diambil melalui kantor pusat bagian akuntansi PTPN IV Medan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Adapun

sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh populasi berupa laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV selama 10 tahun terakhir yaitu pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2018.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

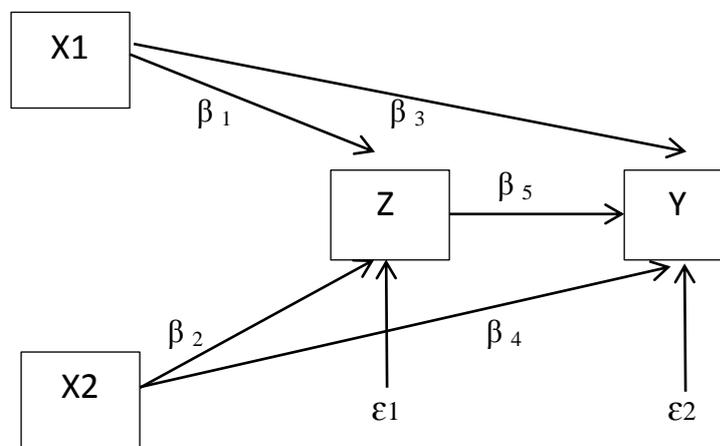
Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklarifikasi dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan laporan keuangan maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian ini mengenai pertumbuhan laba, *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Return On Asset* diperoleh dari data laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2009-2018.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji variabel-variabel dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dimana analisis data kuantitatif adalah menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka atau numerik tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisis penelitian ini maka digunakan Eviews 9 dengan menggunakan alat regresi data panel. Analisis regresi bertujuan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen suatu perusahaan. Untuk menentukan model yang paling tepat dalam regresi data panel maka harus dilakukan pemilihan model dengan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier.

3.6.1 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. *Path analysis* atau analisis jalur adalah keterkaitan antara variabel independen, variabel Intervening dan variabel dependen yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram. Menurut Juliandi, dkk (2015:168) Ada banyak model yang digunakan untuk melakukan analisis jalur akan tetapi penelitian ini menggunakan model analisis dua jalur. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Analisis Jalur

Persamaan dalam model analisis jalur diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_3 X1 + \beta_4 X2 + \beta_5 Z + \epsilon_2$$

$$Z = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \epsilon_1$$

Keterangan :

α : Konstanta

X1 : Current Ratio

X2 : Debt To Asset Ratio

- Z : Return On Asset
 Y : Pertumbuhan Laba/Profit Growth
 β : Koefisien regresi
 ε : Error term/Tingkat Kesalahan

Kriteria Penarikan kesimpulannya analisis jalur yaitu jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($\beta_2 \times \beta_5 > \beta_4$) maka variabel Z adalah variabel intervening, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung dan jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ pengaruh langsung ($\beta_2 \times \beta_5 < \beta_4$) maka variabel Z adalah bukan variabel intervening, pengaruh yang sebenarnya adalah langsung. (Juliandi dkk., 2015, hal 179)

3.6.2 Pemilihan Model Regresi Panel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat analisis software eviews, untuk membantu pengolahan data penelitian yang berbentuk data panel. Eviews merupakan alat analisis yang sangat tepat. Penggunaan alat analisis yang tepat akan membantu peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. *Common Effect* dapat diformulasikan sebagai berikut (Basuki & Prawoto, 2016, hal 278):

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*. *Fixed Effect* dapat diformulasikan sebagai berikut (Basuki & Prawoto, 2016, hal 279):

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model*

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal 280) model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*. *Random Effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + w_{it}$$

Menurut Basuki & Prawoto (2016:277) untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni :

1. Uji *Chow*

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Perhitungan F statistik didapat dari uji *Chow* dengan rumus (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 295):

$$F = \frac{(SSE_1 - SSE_2) / (n-1)}{(SSE_2) / (nt-n-k)}$$

Keterangan:

SSE_1 : Sum square error dari model *Common Effect*

SSE_2 : Sum square error dari model *Fixed Effect*

n : Jumlah perusahaan (*cross section*)

nt : Jumlah *cross section* x jumlah *time series*

k : Jumlah variabel independent

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *Chow-test* yaitu:

- a) Jika H_0 diterima, maka model *Common Effect*.
- b) Jika H_0 ditolak, maka dilanjutkan uji Hausman.

Jika hasil uji *Chow* menyatakan H_0 diterima, maka teknik regresi data panel menggunakan *Common Effect* dan pengujiannya berhenti sampai disini. Apabila hasil uji *Chow* menyatakan H_0 ditolak, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji Hausman untuk menentukan model *Fixed* atau model random yang akan digunakan.

2. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji Hausman adalah:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan hipotesis diatas dapat diketahui dari hasil uji *Correlated Random Effect* - Hausman test. Apabila probabilitas chi-square < 0,05 maka H_0 ditolak dan model yang tepat digunakan untuk regresi panel adalah *Fixed Asset* (Basuki & Prawoto, 2016, hal 294).

3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) maka digunakan uji Lagrange Multiplier (LM).

Hipotesis dalam uji ini adalah:

H_0 : *Common Effect* Model

H_1 : *Random Effect* Model

$$\text{LM hitung} = \left[\frac{nT}{2(T-1)} \quad \frac{T^2 \sum e^{-2}}{\sum e^2} - 1 \right]^2$$

Keterangan :

n : Jumlah perusahaan

T : Periode waktu

$\sum e^2$: Jumlah rata-rata kuadrat residual

Kelayakan model yang dipilih dapat dilihat dari perbandingan LM hitung dengan Chi square tabel menggunakan *degree of freedom* sebanyak variabel independen dan tingkat signifikan sebesar 0,05. Apabila LM hitung > Chi square tabel maka model yang dipilih adalah *Random Effect*, kemudian apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang tepat untuk dipilih adalah *Common Effect Model*. (Somantri & Sukardi, 2018).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

Menurut Ansofino, dkk (2016, hal 23) dalam software eviews normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai Jarque-Bera (JB) dengan nilai Chi Square tabel atau dengan melihat nilai probabilitas JB. Uji JB dapat dilihat dari histogram normality dengan hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Jika hasil dari JB hitung $>$ Chi Square tabel atau probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Sedangkan jika hasil JB hitung $<$ Chi Square atau probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas nya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Ada beberapa cara mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu model memiliki standar eror yang besar dan nilai statistik t rendah, nilai R^2 tinggi tetapi hanya sedikit variabel independen yang signifikan, korelasi partial antara variabel independen sehingga dapat dilihat dari uji korelasinya r (jika nilai r cukup tinggi maka diduga terjadi multikolinieritas)(Winarno, 2015, hal 5.1). *Rule of thumb* dari metode ini dilihat jika koefisien korelasi cukup tinggi diatas 0,85 maka diduga terdapat masalah multikolinieritas.(Basuki & Prawoto, 2016, hal 220)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Metode pengujian yang digunakan adalah uji glajser. *Probabilitas < Alpha* (0.05), H_0 ditolak, H_1 diterima dan *Probabilitas > Alpha* (0.05), H_1 ditolak, H_0 diterima.

H_0 : tidak ada masalah heteroskedastitas

H_1 : ada masalah heteroskedastitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016) metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $d < d_l$ atau lebih besar dari $(4-d_L)$ maka hipotesis nol ditolak yang berarti terjadi autokorelasi,
2. Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi,

3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu:

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara tersendiri terhadap variabel terikatnya dengan melihat angka signifikansi yaitu dibawah 5% atau 0,05.(Basuki & Prawoto, 2016, hal 178)

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

H_0 : variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

H_1 : Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Kriteria pengujian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah terima H_0 atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Basuki & Prawoto, 2016, hal 52).

3.6.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Menurut Juliandi, dkk (2015:122) Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2009-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan yang tercatat pada bagian akuntansi PTPN IV Medan. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 4 variabel yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* sebagai variabel independen *Return On Asset* sebagian variabel *intervening* serta *Profit Growth* (Pertumbuhan Laba) sebagai variabel dependen.

Dalam Penelitian ini data yang terkait dengan laporan keuangan, data tersebut diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara IV Medan bagian akuntansi dari tahun 2009-2018. Berikut data yang terkait dalam penelitian ini yang telah diinterpolasi:

Tabel 4.1
Data CR, DAR, ROA, dan Profit Growth

Q-Years	Profit Growth	CR	DAR	ROA
1 – 09	-0.3729711	0.370681	0.142759	0.01035
1 – 10	0.21254297	0.312531	0.130309	0.0273625
1 – 11	0.08429766	0.296293	0.12577	0.0296398
1 – 12	-0.0302	0.310388	0.134248	0.022057
1 – 13	-0.1293883	0.281233	0.134834	0.0120398
1 – 14	0.1802625	0.278084	0.128188	0.019357
1 – 15	-0.1971492	0.210484	0.121619	0.0061992
1 – 16	0.35827812	0.315928	0.125645	0.0088516
1 – 17	0.11316797	0.266955	0.122443	0.0114742
1 – 18	-0.0570539	0.259334	0.125196	0.0105023
2 – 09	-0.1810852	0.352544	0.138878	0.0158875
2 – 10	0.24312578	0.303994	0.128478	0.029475
2 – 11	0.04092109	0.295951	0.126105	0.0287414
2 – 12	-0.04795	0.31023	0.135746	0.0199242
2 – 13	-0.119543	0.274555	0.133885	0.0110914
2 – 14	0.20965	0.274041	0.12655	0.0197742
2 – 15	-0.227657	0.207691	0.121069	0.003857
2 - 16	0.44709687	0.332447	0.126324	0.0101109
2 - 17	0.03490078	0.255213	0.122201	0.0115195
2 - 18	-0.0400898	0.273823	0.127435	0.0097789
3 - 09	-0.023907	0.336806	0.135509	0.0205688
3 - 10	0.24649141	0.297856	0.127159	0.0307313
3 - 11	0.00523672	0.296604	0.127067	0.0274008
3 - 12	-0.06315	0.307271	0.136524	0.0178836
3 - 13	-0.0897523	0.269761	0.132651	0.0110508
3 - 14	0.19874375	0.266978	0.125081	0.0188336
3 - 15	-0.1971789	0.215203	0.1211	0.0028289
3 - 16	0.47228437	0.337359	0.12649	0.0110297
3 - 17	-0.0195586	0.250029	0.122579	0.0113727
3 - 18	0.00068203	0.29487	0.130295	0.0088633
4 - 09	0.09856328	0.323469	0.132653	0.0243938
4 - 10	0.22263984	0.294119	0.126353	0.0311313
4 - 11	-0.0227555	0.298252	0.128658	0.025618
4 - 12	-0.0758	0.30151	0.136582	0.0159352
4 - 13	-0.0400164	0.266852	0.13113	0.011918
4 - 14	0.14754375	0.256897	0.123781	0.0165352
4 - 15	-0.1057148	0.233022	0.121713	0.0031148
4 - 16	0.43384062	0.330666	0.126141	0.0116078
4 - 17	-0.0502102	0.251402	0.123577	0.0110336
4 - 18	0.06526172	0.322474	0.133774	0.0077555

Sumber : Data diolah, 2020

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Pemilihan Model

Setelah dilakukan interpolasi data atau mengubah data tahunan menjadi kuartal menggunakan aplikasi Eviews-9, maka langkah selanjutnya yaitu pemilihan model yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model Fixed Effect atau Common Effect yang paling tepat dalam mengestimasi data panel dengan melihat nilai probabilitas model (Basuki & Prawoto, 2016).

$H_0 = \text{Common Effect Model atau pooled OLS}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Tabel 4.2

Hasil Uji Chow model 1

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.191584	(3,33)	0.9014
Cross-section Chi-square	0.690673	3	0.8754

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.2, probabilitas pada *cross-section* F menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,9014 atau $0,9014 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa *common effect model* lebih tepat digunakan.

Tabel 4.3
Hasil uji chow model 2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.012009	(3,34)	0.9982
Cross-section Chi-square	0.042361	3	0.9977

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3, probabilitas pada *cross-section* F menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,9982 atau $0,9982 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa *common effect model* lebih tepat digunakan.

2. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila probabilitas chi-square $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan model yang tepat digunakan untuk regresi panel adalah *Fixed Asset*. Hipotesis dalam uji Hausman adalah:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Tabel 4.4
Hasil Uji Hausman model 1

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.574753	3	0.9022

Sumber : Data diolah, 2020

Hasil uji hausman yang terlihat pada tabel 4.4 menunjukkan probabilitas sebesar 0,9022 yang lebih besar dari 0,05 atau $0,9022 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Kesimpulan sementara menunjukkan bahwa *random effect model* lebih tepat digunakan daripada *fixed effect model*.

Tabel 4.5

Uji Hausman model 2

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.034498	2	0.9829

Sumber : Data diolah, 2020

Hasil uji hausman yang terlihat pada tabel 4.5 menunjukkan probabilitas sebesar 0,9829 yang lebih besar dari 0,05 atau $0,9829 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Kesimpulan sementara menunjukkan bahwa *random effect model* lebih tepat digunakan daripada *fixed effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* maka digunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Apabila nilai LM hitung $>$ Chi square tabel maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Kemudian apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang tepat untuk dipilih adalah *Common Effect Model*. Hipotesis dalam uji ini adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Tabel 4.6
Hasil Uji Langrange Multiplier Model 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.528093 (0.2164)	37.86100 (0.0000)	39.38909 (0.0000)

Sumber : Data diolah, 2020

Hasil uji lagrange multiplier menunjukkan probabilitas *breusch-pagan* sebesar 0,2164 lebih besar dari 0,05 sehingga H0 diterima. Kesimpulan dari uji ini berarti *common effect model* lebih tepat digunakan.

Tabel 4.7
Hasil Uji Langrange Multiplier Model 2

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.175505 (0.1402)	34.51045 (0.0000)	36.68596 (0.0000)

Sumber : Data diolah, 2020

Hasil uji lagrange multiplier menunjukkan probabilitas *breusch-pagan* sebesar 0,1402 lebih besar dari 0,05 sehingga H0 diterima. Kesimpulan dari uji ini berarti *common effect model* lebih tepat digunakan.

Hasil uji pemilihan model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model yang tepat digunakan untuk penelitian ini baik untuk uji hipotesis dan path

analisis yaitu *Common Effect Model*. Berikut merupakan tabel output dalam CEM:

Tabel 4.8
Output CEM Model 1

Dependent Variable: PG
Method: Panel Least Squares
Date: 10/22/20 Time: 08:21
Sample: 2009 2018
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.130423	0.502909	6.224632	0.0000
CR	5.028888	0.754096	6.668759	0.0000
DAR	-35.62736	4.873962	-7.309732	0.0000
ROA	2.919493	2.498177	1.168650	0.2502
R-squared	0.656377	Mean dependent var		0.043110
Adjusted R-squared	0.627741	S.D. dependent var		0.191449
S.E. of regression	0.116809	Akaike info criterion		-1.361913
Sum squared resid	0.491197	Schwarz criterion		-1.193025
Log likelihood	31.23825	Hannan-Quinn criter.		-1.300848
F-statistic	22.92196	Durbin-Watson stat		2.460707
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 4.9
Output CEM Model 2

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/22/20 Time: 08:23
Sample: 2009 2018
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.756517	2.162504	-0.812261	0.4218
CR	2.799650	0.862291	3.246756	0.0025
DAR	-1.588532	2.767363	-0.574024	0.5694
R-squared	0.305527	Mean dependent var		-1.863723
Adjusted R-squared	0.267988	S.D. dependent var		0.261152
S.E. of regression	0.223436	Akaike info criterion		-0.087347
Sum squared resid	1.847171	Schwarz criterion		0.039319
Log likelihood	4.746941	Hannan-Quinn criter.		-0.041549
F-statistic	8.138915	Durbin-Watson stat		1.551249
Prob(F-statistic)	0.001177			

Sumber : Data diolah, 2020

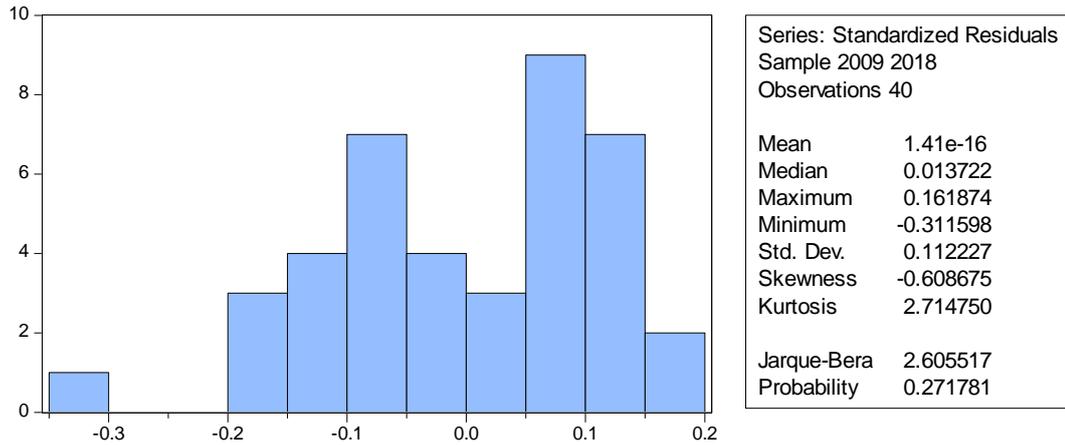
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Analisis Hasil Uji Normalitas

Normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai Jarque-Bera (JB) dengan nilai Chi Square tabel atau nilai signifikansi yaitu 0,05. Uji JB dapat dilihat dari histogram normality dengan hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

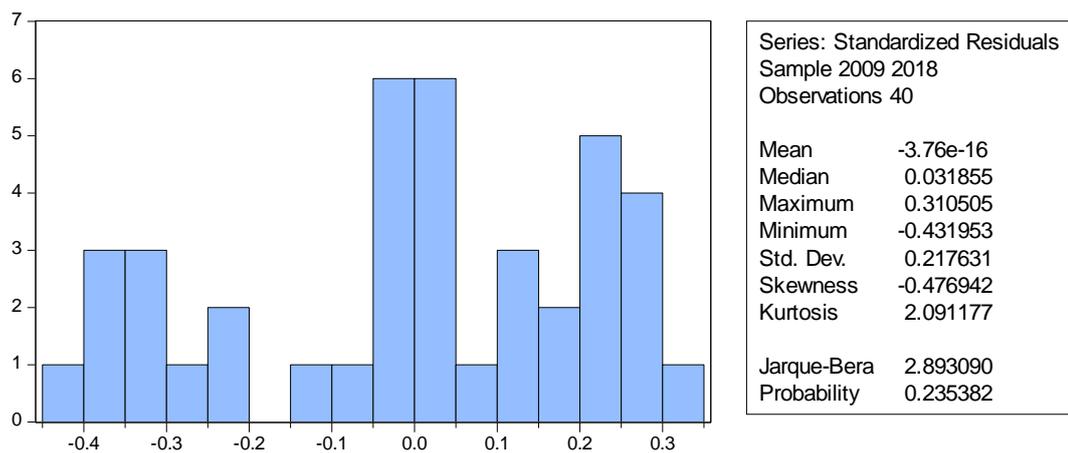
H_1 : data tidak berdistribusi normal



Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Model 1

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai probabilitasnya adalah 0,27 hal ini berarti bahwa $0,27 > 0,05$ maka data dari model tersebut berdistribusi normal.



Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Model 2

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai probabilitasnya adalah 0,40 hal ini berarti bahwa $0,23 > 0,05$ maka data dari model tersebut berdistribusi normal.

4.2.2.2 Analisis Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. *Rule of thumb* dari metode ini dilihat jika koefisien korelasi cukup tinggi diatas 0,85 maka diduga terdapat masalah multikolinieritas (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 220).

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas Model 1

	CR	DAR	ROA
CR	1.000000	0.702027	0.383624
DAR	0.702027	1.000000	0.183175
ROA	0.383624	0.183175	1.000000

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki koefisien lebih dari 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas Model 2

	CR	DAR
CR	1.000000	0.702027
DAR	0.702027	1.000000

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki koefisien lebih dari 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.

4.2.2.3 Analisis Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Probabilitas < Alpha (0,05), H0 ditolak, H1 diterima dan Probabilitas > Alpha (0,05), H1 ditolak, H0 diterima,

H₀: tidak ada masalah heteroskedastisitas

H₁: ada masalah heteroskedastisitas

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.118619	0.213537	0.555498	0.5820
CR	0.119085	0.320192	0.371917	0.7121
DAR	-0.710794	2.069504	-0.343461	0.7332
ROA	1.094422	1.060736	1.031757	0.3091

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedesitas pada tabel diatas tidak ada yang lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.13

Hasil uji heteroskedastisitas Model 2

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.009016	0.183671	-0.049088	0.9611
CR	-0.115257	0.073238	-1.573735	0.1241
DAR	0.047051	0.235044	0.200181	0.8424

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedestitas pada tabel 4.13 tidak ada variabel independen yang memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada penelitian.

4.2.2.4 Analisis Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 4.14

Hasil Uji Autokorelasi model 1

Test	Statistic
Durbin-Watson stat	2.460707

Sumber : Data diolah, 2020

Dari hasil uji durbin watson diketahui bahwa nilai dw sebesar 2,4607 yang dapat diartikan bahwa hasil uji autokorelasi tidak terdapat autokorelasi dan dapat diabaikan.

Tabel 4.15

Hasil Uji Autokorelasi model 2

Test	Statistic
Durbin-Watson stat	1.551249

Sumber : Data diolah, 2020

Dari hasil uji durbin watson diketahui bahwa nilai dw sebesar 1.551249 yang dapat diartikan bahwa hasil uji autokorelasi tidak terdapat autokorelasi dan dapat diabaikan.

4.2.3 Analisis Hasil Uji Ketetapan Model

4.2.3.1 Koefisien Determinasi

Nilai R^2 mencerminkan besarnya proporsi variasi variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Pada model 1 nilai koefisien determinasi sebesar 0.65 atau 65%. Hal ini berarti 65% diberikan kepada variabel *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *return on asset* dapat menjelaskan korelasi terhadap *profit growth* dan sisanya 35 % dapat dipengaruhi variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Pada model 2 nilai R^2 sebesar 0,30 yang berarti variabel bebas yaitu *current ratio* dan *debt to asset ratio* dapat menjelaskan hubungannya dengan variabel terikat yaitu *return on asset* sebesar 30% dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

4.2.3.2 Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

H_0 : variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

H_1 : Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Kriteria pengujian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah terima H_0 atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya

adalah tolak H_0 atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Tabel 4.16

Ringkasan F-Statistic dan Prob(F-Statistic) Model 1

F-statistic	22.92196
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel pengolahan data diatas dapat dilihat nilai F-Statistic sebesar 22,92 dengan probabilitas 0,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa probabilitas $< 0,05$ yang artinya tolak H_0 atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR, DAR dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Profit Growth.

Tabel 4.17

Ringkasan F-Statistic dan Prob(F-Statistic) Model 2

F-statistic	8.138915
Prob(F-statistic)	0.001177

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel pengolahan data diatas dapat dilihat nilai F-Statistic sebesar 8,13 dengan probabilitas 0,001177. Nilai tersebut menunjukkan bahwa probabilitas $< 0,05$ yang artinya tolak H_0 atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR dan DAR secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA.

4.2.3.3 Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilihat dari besarnya p-value yang dibandingkan

dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Apabila nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen atau bebas memiliki pengaruh secara individual atau parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18

Ringkasan t-Statistic dan Prob(t-Statistic) Model 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.130423	0.502909	6.224632	0.0000
CR	5.028888	0.754096	6.668759	0.0000
DAR	-35.62736	4.873962	-7.309732	0.0000
ROA	2.919493	2.498177	1.168650	0.2502

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.18 diperoleh hasil nilai probabilitas adalah 0,00 untuk variabel CR, 0,00 untuk variabel DAR, dan 0,25 untuk variabel ROA. Hal ini berarti CR memiliki nilai probabilitas $0,00 < \text{sig } 0,05$ maka CR berpengaruh secara signifikan terhadap PG. Variabel DAR memiliki nilai probabilitas $0,00 < \text{sig } 0,05$ hal ini berarti DAR berpengaruh secara signifikan terhadap PG, dan ROA memiliki nilai probabilitas $0,2502 > \text{sig } 0,05$ hal ini berarti ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PG.

Tabel 4.19

Ringkasan t-Statistic dan Prob(t-Statistic) Model 2

Variable	Coeff	St.Error	t-statistic	Prob.
CR	2.799650	0.862291	3.246756	0.0025
DAR	-1.588532	2.767363	-0.574024	0.5694

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.19 diperoleh hasil nilai probabilitas adalah 0,00 untuk variabel CR dan 0,56 untuk variabel DAR,. Hal ini berarti CR memiliki nilai probabilitas $0,0025 < \text{sig } 0,05$ maka CR berpengaruh

secara signifikan terhadap ROA. Variabel DAR memiliki nilai probabilitas 0,5694 < sig 0,05 hal ini berarti DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis Analisis Jalur

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mempelajari hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini hubungan antara variabel bebas (*current ratio* dan *debt to asset ratio*) dengan variabel terikat (*profit growth*) dimediasi oleh variable *intervening* (*return on asset*).

Tabel 4.20

Ringkasan Koefisien Jalur

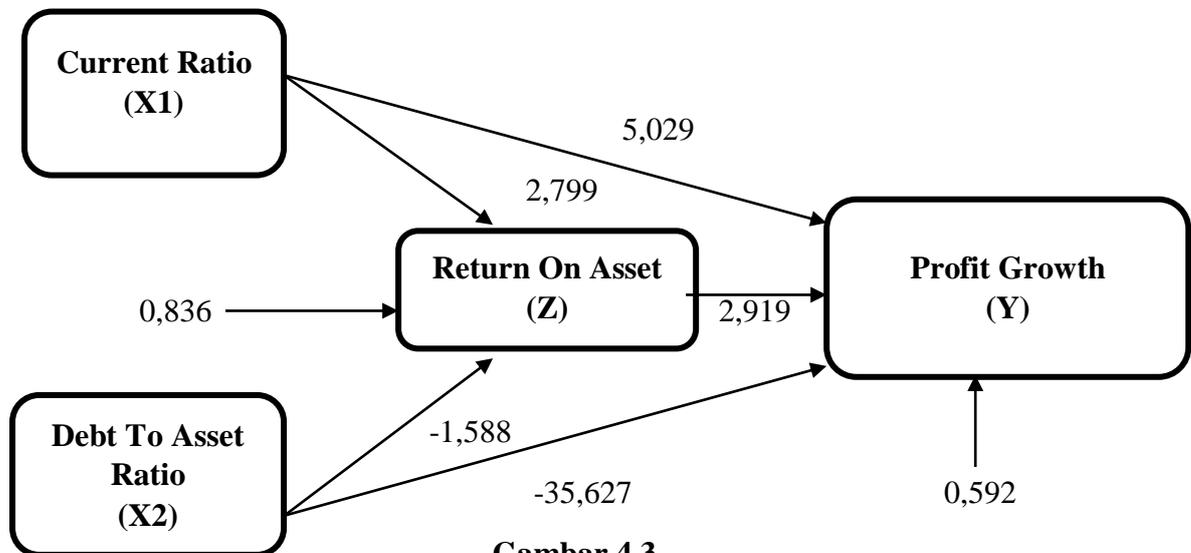
Variable	Coeff	St.Error	t-statistic	Prob.	Keterangan
CR – ROA	2.799650	0.862291	3.246756	0.0025	Signifikan
DAR – ROA	-1.588532	2.767363	-0.574024	0.5694	Tidak Signifikan
CR – PG	5.028888	0.754096	6.668759	0.0000	Signifikan
DAR – PG	-35.62736	4.873962	-7.309732	0.0000	Signifikan
ROA – PG	2.919493	2.498177	1.168650	0.2502	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel ringkasan koefisien jalur dan perhitungan 1 dan 2 di atas maka didapatkan persamaan struktural sebagai berikut:

- a. $ROA = 2,799CR - 1,588DAR + 0,836$
- b. $PG = 5,029CR - 35,627DAR + 2,919ROA + 0,592$

Berikut adalah diagram jalur dari persamaan struktural diatas:



Gambar 4.3

Diagram Jalur

Berdasarkan tabel ringkasan koefisien jalur diatas dapat dilihat bahwa CR berpengaruh secara signifikan terhadap PG dengan koefisien 5,028888 sedangkan pengaruh tidak langsung CR terhadap PG melalui ROA dapat dihitung dengan $2.799650 \times 2,919493 = 6,14503$. Dan total pengaruh CR terhadap PG adalah sebesar $5,028888 + 6,14503 = 11,173918$. Dari perhitungan tersebut nilai koefisien pengaruh langsung sebesar 5,028888 dan nilai koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 6,14503 hal ini berarti pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung atau $6,14503 > 5,028888$ hal ini berarti ROA memediasi hubungan antara CR terhadap PG.

DAR berpengaruh secara signifikan terhadap PG dengan koefisien regresi sebesar -35,62736 sedangkan pengaruh tidak langsung DAR terhadap PG melalui ROA dapat dihitung dengan $-35,62736 \times 2,919493 = -104,013828$. Dan total

pengaruh DAR terhadap PG adalah -139,641188. Dari perhitungan tersebut nilai koefisien pengaruh langsung sebesar -35,62736 dan nilai koefisien pengaruh tidak langsung sebesar -104,013828 hal ini berarti pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pengaruh langsung atau $-0,3562736 < -104,013828$ hal ini berarti ROA tidak memediasi hubungan antara DAR terhadap PG.

4.2.5 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.2.5.1 Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset

Hasil analisis menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap return on asset, hal itu dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0226 yang dibawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya akan mempengaruhi *return on asset*, yang berarti perusahaan mampu mengelola aktiva lancar dengan baik sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitas operasional perusahaan guna mencapai laba yang maksimal.

Menurut Syahrial & Purba (2011, hal. 37) semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid, akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alpi & Gunawan (2018) serta Muslih (2019) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Supardi dkk. (2016) dan Sanjaya & Sipahutar (2019) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset*, maka penulis menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*.

4.2.5.2 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil analisis menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*, hal ini dapat dilihat dari probabilitas yang dihasilkan yaitu sebesar 0,4267 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* menurun dapat disebabkan karena adanya total utang yang menurun serta kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola keseluruhan aktiva yang dimilikinya dan dampaknya menyebabkan laba bersih juga ikut menurun.

Menurut Kasmir (2013, hal. 156) dari hasil pengukuran apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula sebaliknya apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamal (2016) serta Jufrizen, dkk (2019) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *debt ratio* terhadap *return on asset*. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya & Sipahutar (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial *debt to asset ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis,

teori serta penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas penulis menyimpulkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*.

4.2.5.3 Pengaruh *Current ratio* terhadap *profit growth*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *profit growth*, hal ini terlihat dari nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai pertumbuhan laba.

Menurut Kasmir (2013, hal. 134) “Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, semakin tinggi rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra (2012) yang menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun bertentangan dengan penelitiannya yang dilakukan oleh Gunawan dan Wahyuni (2013) serta Siregar & Batubara (2017) yang mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, teori serta penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas penulis

menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba (*profit growth*).

4.2.5.4 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Profit Growth*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba (*profit growth*), ini terlihat dari nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu sebesar 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *debt to asset ratio* yang kecil akan semakin baik karena beban utang bunga ke pihak luar akan berkurang yang akan mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2016) dan Siregar & Batubara (2017) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuty (2011) dan Saladin & Usman (2019) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba. Menurut Hery (2015, hal.56) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *debt ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya, umumnya perusahaan seharusnya memiliki nilai *debt ratio* dibawah 0,5 namun tergantung dari jenis industri itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian, teori serta penelitian terdahulu penulis menyimpulkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2.5.5 Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Profit Growth*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit growth*, ini terlihat dari hasil probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,2502 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan nilai *return on asset* maka diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Chandra, Venessa, & Darwin, (2019) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *return on asset* terhadap pertumbuhan laba. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2015) serta Bionda & Mahdar (2017). Menurut Sudana (2015, hal 26) “Semakin besar nilai ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.”

Berdasarkan hasil penelitian, teori serta penelitian terdahulu penulis menyimpulkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2.5.6 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba dimediasi oleh *Return on Asset*

Hasil penelitian mediasi menunjukkan nilai koefisien dari pengaruh langsung antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba sebesar 5,028888 sedangkan pengaruh tidak langsung CR terhadap PG melalui ROA dapat dihitung dengan $2.799650 \times 2,919493 = 6,14503$. Nilai koefisien pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung atau sebesar $6,14503 > 5,028888$ hal ini berarti ROA memediasi hubungan antara CR terhadap PG.

Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya suatu nilai current ratio berpengaruh terhadap return on asset. Pada tingkat tertentu penggunaan aktiva lancar dapat memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan karena dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi likuiditas menunjukkan aktiva lancar lebih besar dibandingkan kewajiban lancar yang berarti perusahaan memiliki kelebihan aset lancar yang dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga mendapatkan laba yang maksimal (Antriksa & Sudiarta 2019). Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *return on asset* mampu memediasi hubungan antara *current ratio* terhadap *profit growth*.

4.2.5.7 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba dimediasi oleh *Return On Asset*

Hasil penelitian mediasi menunjukkan nilai koefisien dari pengaruh langsung *debt to asset ratio* terhadap *profit growth* sebesar -35,62736 sedangkan pengaruh tidak langsung DAR terhadap PG melalui ROA dapat dihitung dengan $-35,62736 \times 2,919493 = -104,013828$. Nilai koefisien pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pengaruh langsung atau sebesar $-104,013828 < -35,62736$, hal ini berarti ROA tidak memediasi hubungan antara DAR terhadap PG.

Hasil pengukuran apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva iyang dimilikinya. Demikian pula sebaliknya apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saladin & Usman (2019) yang menyatakan bahwa ROA bukan merupakan variabel *intervening* atau *mediating* dari DAR terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori serta penelitian terdahulu maka penulis menyimpulkan *return on asset* tidak mampu memediasi hubungan antara *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*, hal itu dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0226 yang dibawah tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga H1 diterima.
2. *debt to asset ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*, hal ini dapat dilihat dari probabilitas yang dihasilkan yaitu sebesar 0,4267 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga H2 ditolak.
3. *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *profit growth*, hal ini terlihat dari nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga H3 diterima.
4. *debt to asset ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba (*profit growth*), ini terlihat dari nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu sebesar 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga H4 diterima.
5. *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit growth*, ini terlihat dari hasil probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,2502 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga H5 ditolak.
6. *Return on asset* memediasi hubungan antara *current ratio* terhadap *profit growth*, hal ini terlihat dari pengaruh tidak langsung lebih besar

dari pengaruh langsung atau sebesar $6,14503 > 5,028888$, sehingga H6 diterima.

7. *Return on asset* tidak memediasi hubungan antara *current ratio* terhadap *profit growth*, hal ini terlihat dari pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pengaruh langsung atau sebesar $-104,013828 < -35,62736$, sehingga H7 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas adapun saran yang penulis ingin sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang lagi sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *profit growth*, *current ratio*, *return on asset*, dan *debt to asset ratio*, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian dengan menggunakan sektor perusahaan yang berbeda.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar menambah variable lain sebagai variabel intervening atau menggunakan proksi lain.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak dapat memediasi hubungan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Profit Growth*.

2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya 40 sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85–101.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343–358.
- Ansofino, Jolianis, & Yolamalinda. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish.
- Antriksa, N. M. Ci. A., & Sudiartha, G. M. (2019). Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(6), 3303–3332.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2015). *FINON (Finance For Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan: Menjadi Tahu dan Lebih Tahu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Astuty, W. (2011). Pengaruh Solvabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 109–125.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin , Net Profit Margin , Return on Asset , dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Kalbisocio*, 4(1), 10–16.
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 14–30. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.17172>
- Gischanovelita, M. (2018). Analisis Rasio Leverage untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan

- Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika*, 15(2), 147–172.
- Guinan, J. (2009). *Investopedia Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Gunawan, Ade; Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 63–84.
- Handayani, S. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jom Fisip*, 6(2), 1–15.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: IN Media.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartini, W. (2012). Pengaruh Financial Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Management Analysis Journal*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.15294/maj.v1i2.508>
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.658>
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Balanced Scorecard for Business*. Jakarta: PT Gramedia.
- Jufrizen, Putri, A. M., Sari, M., Radiman, & Muslih. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.51>
- Jufrizen, J., & Sagala, D. A. P. H. (2019). Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover on Earning Per Share. *Internasional Conference on Global Education VII*, 1(1), 1507–1521.

- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep & Implementasi*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, N., Chandra, J., Venessa, & Darwin. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Total Asset Turnover(TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan sub Sektor Makanan Dan minuman Yang Tercatat DiBEI Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 59–63.
- Leviani, M., & Widjaja, I. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(1), 24–29. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *AUD I : Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 243–254.
- Mardiyanto, H. (2009). *inti sari manajemen keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Meilyanti. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Journal Admnistrasi Bisnis*, 5(4), 1000–1013.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nurhadi. (2011). Pengaruh Perputaran Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sosialita: Jurnal Ilmu Administrasi*, 1(2), 1–12.
- Nursatyani, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2011). Analisis Pengaruh Current Ratio, Firm Size, dan Assets Tangibility Terhadap Return On Asset Dengan Debt To Total Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 97–127.
- Pascarina, M. Y. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013. *JOM Fekon*, 1(1), 1324–1335.
- Rambe, H. M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Medan: Citapustaka Media.
- Safitri, A. M., & Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>
- Safitri, I. L. K. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014). *Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 137–158.
- Saladin, H., & Usman, B. (2019). Model Pengembangan Rasio Solvabilitas Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Laba Dimediasi Oleh Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 di BEI). *Media Wahana Ekonomika*, 16(3), 232–247.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Saragih, M. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri. *Jurnal Financial*, 1(1), 19–24.
- Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Media Studi Ekonomi*, 21(1), 1–20.

- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211.
- Siregar, Q., & Batubara, H. C. (2017). Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 79–92.
- Siregar, S. A. (2017). Analisis Determinan Profitabilitas Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 113–124. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1049135>
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 1(1), 1–10.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: ALFABETA.
- Supardi, H., H.Suratno, & Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIAFE)*, 2(2), 16–27.
- Syahrial, D., & Purba, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan - Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan : konsep aplikasinya dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trirahaju, J. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(02). <https://doi.org/10.25134/jrka.v1i02.440>
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545–554. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17826>
- Wild, John J.; Subramanyam, K.R.; F.Halsey, R. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Pertumbuhan Laba

Periode	Laba	Pertumbuhan (%)
2009	417.858.799.917	47.94%
2010	804.279.495.996	92.48%
2011	890.866.393.008	10.77%
2012	697.428.997.083	(21.71%)
2013	433.344.791.637	(37.87%)
2014	752.363.591.531	73.62%
2015	204.898.252.248	(72.77%)
2016	555.577.584.843	171.15%
2017	599.059.844.945	7.83%
2018	580.373.205.080	(3.12%)
Rata-Rata	593.605.095.629	24.49%

Lampiran 2 Tabel Return On Asset

Periode	Laba	Total Aset	ROA(%)
2009	417.858.799.917	5.872.748.418.129	7.12%
2010	804.279.495.996	6.778.392.669.834	11.87%
2011	890.866.393.008	7.993.504.435.188	11.14%
2012	697.428.997.083	9.199.385.014.952	7.58%
2013	433.344.791.637	9.396.537.639.618	4.61%
2014	752.363.591.531	10.093.036.227.017	7.45%
2015	204.898.252.248	12.788.381.416.359	1.60%
2016	555.577.584.843	13.364.320.348.392	4.16%
2017	599.059.844.945	13.204.954.942.522	4.54%
2018	580.373.205.080	15.722.952.370.053	3.69%
Rata-Rata	593.605.095.629	10.441.421.348.206	5.69%

Lampiran 3 Tabel Current Ratio

Periode	Aset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (%)
2009	1.380.789.458.780	998.007.754.251	138.35%
2010	1.494.484.549.372	1.236.685.021.804	120.85%
2011	1.731.931.950.155	1.458.909.290.798	118.71%
2012	1.968.867.355.310	1.601.540.455.825	122.94%
2013	1.680.475.007.120	1.538.281.740.458	109.24%
2014	2.092.577.404.168	1.944.773.834.397	107.60%
2015	1.527.527.055.940	1.763.152.636.028	86.64%
2016	2.264.248.612.909	1.720.081.492.708	131.64%
2017	2.094.992.777.545	2.046.674.606.877	102.36%
2018	2.152.784.733.659	1.871.141.171.069	115.05%
Rata-Rata	1.838.867.890.496	1.617.924.800.422	115.34%

Lampiran 4 Tabel Debt to Asset Ratio

Periode	Total Hutang	Total Aset	Debt Rasio (%)
2009	3.228.982.029.669	5.872.748.418.129	54.98%
2010	3.472.418.777.378	6.778.392.669.834	51.23%
2011	4.057.482.472.917	7.993.504.435.188	50.76%
2012	4.996.094.359.792	9.199.385.014.952	54.31%
2013	5.004.002.341.800	9.396.537.639.618	53.25%
2014	5.082.474.223.075	10.093.036.227.017	50.36%
2015	6.209.058.813.522	12.788.381.416.359	48.55%
2016	6.743.110.686.589	13.364.320.348.392	50.46%
2017	6.481.513.542.268	13.204.954.942.522	49.08%
2018	8.123.363.549.792	15.722.952.370.053	51.67%
Rata-Rata	5.339.850.079.680	10.441.421.348.206	51.46%

Lampiran 5 Tabel Interpolasi Data

TAHUN	KUARTAL	CR	DAR	ROA	PL
2009	Q1	0.370681	0.142759	0.01035	-0.372971
	Q2	0.352544	0.138878	0.0158875	-0.181085
	Q3	0.336806	0.135509	0.0205688	0.0985633
	Q4	0.323469	0.132653	0.0243938	-0.023907
2010	Q1	0.312531	0.130309	0.0273625	0.21254297
	Q2	0.303994	0.128478	0.029475	0.24312578
	Q3	0.297856	0.127159	0.0307313	0.24649141
	Q4	0.294119	0.126353	0.0311313	0.22263984
2011	Q1	0.296293	0.12577	0.0296398	0.08429766
	Q2	0.295951	0.126105	0.0287414	0.04092109
	Q3	0.296604	0.127067	0.0274008	0.00523672
	Q4	0.298252	0.128658	0.025618	-0.0227555
2012	Q1	0.310388	0.134248	0.022057	-0.0302
	Q2	0.31023	0.135746	0.0199242	-0.04795
	Q3	0.307271	0.136524	0.0178836	-0.06315
	Q4	0.30151	0.136582	0.0159352	-0.0758
2013	Q1	0.281233	0.134834	0.0120398	-0.1293883
	Q2	0.274555	0.133885	0.0110914	-0.119543
	Q3	0.269761	0.132651	0.0110508	-0.0897523
	Q4	0.266852	0.13113	0.011918	-0.0400164
2014	Q1	0.278084	0.128188	0.019357	0.1802625
	Q2	0.274041	0.12655	0.0197742	0.20965
	Q3	0.266978	0.125081	0.0188336	0.19874375
	Q4	0.256897	0.123781	0.0165352	0.14754375
2015	Q1	0.210484	0.121619	0.0061992	-0.1971492
	Q2	0.207691	0.121069	0.003857	-0.227657
	Q3	0.215203	0.1211	0.0028289	-0.1971789
	Q4	0.233022	0.121713	0.0031148	-0.1057148
2016	Q1	0.315928	0.125645	0.0088516	0.35827812
	Q2	0.332447	0.126324	0.0101109	0.44709687
	Q3	0.337359	0.12649	0.0110297	0.47228437
	Q4	0.330666	0.126141	0.0116078	0.43384062
2017	Q1	0.266955	0.122443	0.0114742	0.11316797
	Q2	0.255213	0.122201	0.0115195	0.03490078
	Q3	0.250029	0.122579	0.0113727	-0.0195586
	Q4	0.251402	0.123577	0.0110336	-0.0502102
2018	Q1	0.259334	0.125196	0.0105023	-0.0570539
	Q2	0.273823	0.127435	0.0097789	-0.0400898
	Q3	0.29487	0.130295	0.0088633	0.00068203
	Q4	0.322474	0.133774	0.0077555	0.06526172

Lampiran 6 Hasil Uji Chow model 1

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.191584	(3,33)	0.9014
Cross-section Chi-square	0.690673	3	0.8754

Lampiran 7 hasil uji chow model 2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.012009	(3,34)	0.9982
Cross-section Chi-square	0.042361	3	0.9977

Lampiran 8 Hasil uji Hausman model 1

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.574753	3	0.9022

Lampiran 9 Hasil uji Hausman model 2

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.034498	2	0.9829

Lampiran 10 Hasil Uji LM model 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.528093 (0.2164)	37.86100 (0.0000)	39.38909 (0.0000)

Lampiran 11 Hasil uji LM model 2

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.175505 (0.1402)	34.51045 (0.0000)	36.68596 (0.0000)

Lampiran 12 Output CEM Model 1

Dependent Variable: PG

Method: Panel Least Squares

Date: 10/22/20 Time: 08:21

Sample: 2009 2018

Periods included: 10

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.130423	0.502909	6.224632	0.0000
CR	5.028888	0.754096	6.668759	0.0000
DAR	-35.62736	4.873962	-7.309732	0.0000
ROA	2.919493	2.498177	1.168650	0.2502
R-squared	0.656377	Mean dependent var		0.043110
Adjusted R-squared	0.627741	S.D. dependent var		0.191449
S.E. of regression	0.116809	Akaike info criterion		-1.361913
Sum squared resid	0.491197	Schwarz criterion		-1.193025
Log likelihood	31.23825	Hannan-Quinn criter.		-1.300848
F-statistic	22.92196	Durbin-Watson stat		2.460707
Prob(F-statistic)	0.000000			

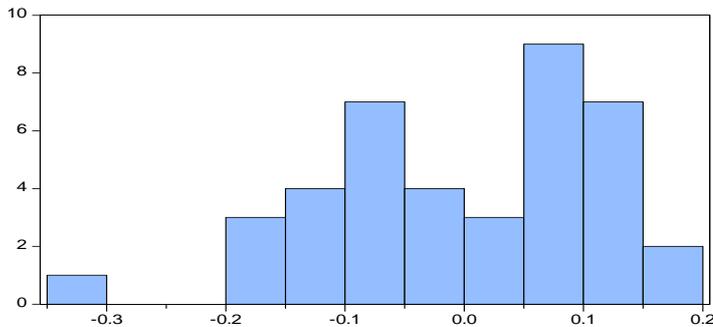
Lampiran 13 Hasil Output Model 2

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/22/20 Time: 08:23
 Sample: 2009 2018
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.756517	2.162504	-0.812261	0.4218
CR	2.799650	0.862291	3.246756	0.0025
DAR	-1.588532	2.767363	-0.574024	0.5694

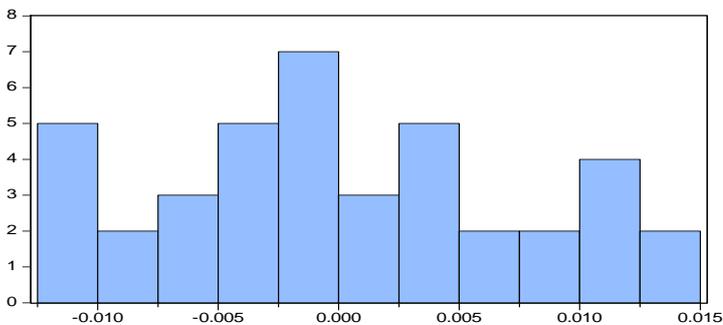
R-squared	0.305527	Mean dependent var	-1.863723
Adjusted R-squared	0.267988	S.D. dependent var	0.261152
S.E. of regression	0.223436	Akaike info criterion	-0.087347
Sum squared resid	1.847171	Schwarz criterion	0.039319
Log likelihood	4.746941	Hannan-Quinn criter.	-0.041549
F-statistic	8.138915	Durbin-Watson stat	1.551249
Prob(F-statistic)	0.001177		

Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas Model 1



Series: Standardized Residuals	
Sample 2009 2018	
Observations 40	
Mean	1.41e-16
Median	0.013722
Maximum	0.161874
Minimum	-0.311598
Std. Dev.	0.112227
Skewness	-0.608675
Kurtosis	2.714750
Jarque-Bera	2.605517
Probability	0.271781

Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas Model 2



Series: Standardized Residuals	
Sample 2009 2018	
Observations 40	
Mean	-4.77e-18
Median	-0.001684
Maximum	0.013966
Minimum	-0.011276
Std. Dev.	0.007487
Skewness	0.232372
Kurtosis	2.060912
Jarque-Bera	1.829789
Probability	0.400559

Lampiran 16 Hasil Uji Multikolinieritas model 1

	CR	DAR	ROA
CR	1.000000	0.702027	0.383624
DAR	0.702027	1.000000	0.183175
ROA	0.383624	0.183175	1.000000

Lampiran 17 Hasil Uji Multikolinieritas Model 2

	CR	DAR
CR	1.000000	0.702027
DAR	0.702027	1.000000

Lampiran 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas model 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.118619	0.213537	0.555498	0.5820
CR	0.119085	0.320192	0.371917	0.7121
DAR	-0.710794	2.069504	-0.343461	0.7332
ROA	1.094422	1.060736	1.031757	0.3091

Lampiran 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas model 2

Variable	Coefficient t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.009016	0.183671	-0.049088	0.9611
CR	-0.115257	0.073238	-1.573735	0.1241
DAR	0.047051	0.235044	0.200181	0.8424

Lampiran 20 Hasil Uji Autokorelasi Model 1

Test	Statistic
Durbin-Watson stat	2.460707

Lampiran 21 Hasil Uji Autokorelasi Model 2

Test	Statistic
Durbin-Watson stat	1.144357

Lampiran 22 Tabel Titik Persentase Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60876	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)

t	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 22 Tabel Titik Persentase Distribusi f

Titik Persentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Muhammad Rizky
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 06 September 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 11 Dari 11 bersaudara
Alamat : Jl. Karya Gg Cimacan No.8
No. Telepon : 085262126448
Email : mhdrizky0615@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Juarman
Nama Ibu : Sudaryati
Pekerjaan Ibu : Wirausaha
Alamat : Jl. Karya Gg Cimacan No.8

3. Data Pendidikan Formal

Tk : TK Pembina
Sekolah Dasar : SD Negeri 060849
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Laks Martadinata Medan
Sekolah Menengah Tingkat Kejuruan : SMA Kartika I-2
Perguruan Tinggi : UMSU

Medan, Oktober 2020

(Muhammad Rizky)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 29 Agustus 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Rizky
N .P.M. : 1605160230
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Karya Gg Cimacan No.8 Medan
Alamat Rumah : Medan, 06 September 1998
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Pertumbuhan Laba Dimediasi oleh Return On Asset (ROA) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2009-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Saprinal Manurung, SE, M.A**

Medan, Sabtu, 29 Agustus 2020

TIM SEMINAR

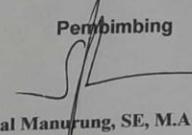
Ketua


JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

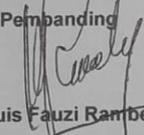
Sekretaris


Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

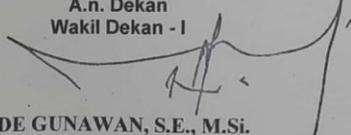
Pembimbing


Saprinal Manurung, SE, M.A

Pembanding


H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 29 Agustus 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

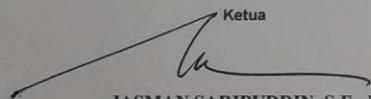
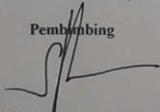
N a m a : Muhammad Rizky
N .P.M. : 1605160230
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Karya Gg Cimacan No.8 Medan
Alamat Rumah : Medan, 06 September 1998
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Pertumbuhan Laba Dimediasi oleh Return On Asset (ROA) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Periode 2009-2018

Disetujui / tidak disetujui *)

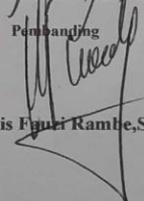
Item	Komentar
Judul	Pertumbuhan laba diubah ke b. logaris
Bab I	Fenomena di setiap variabel
Bab II	Tinjauan pustaka diubah ke kajian pustaka minimal 4 subbab tambah jurnal lebih lama
Bab III	Populasi dan sampel ditambahkan
Lainnya	Gumakan medietex
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 29 Agustus 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.
Pembimbing

Saprihal Manurung, SE, M.A

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.
Pembimbing

H. Muis Fiqri Rambe, SE., MM.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 500/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/10/12/2019

Medan, 10/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Rizky
NPM : 1605160230
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Adanya penurunan dan peningkatan nilai current ratio
2. Adanya peningkatan dan penurunan nilai debt to asset ratio
3. Adanya peningkatan dan penurunan nilai debt to asset ratio
4. Adanya peningkatan dan penurunan nilai perputaran total aset
5. Adanya peningkatan dan penurunan nilai return on asset
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset
2. Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas
3. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return On Asset

Objek/Lokasi Penelitian : Pt Perkebunan Nusantara Iv/Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Muhammad Rizky)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 579 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 05 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD RIZKY
N P M : 1605160230
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Di Mediasi Oleh Return On Asset Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG,SE.,MA.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :05 Februari 2021
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 11 Jumadil Akhir 1441 H
05 Februari 2020 M

Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

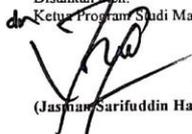


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 500/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/10/12/2019

Nama Mahasiswa : Muhammad Rizky
NPM : 1605160230
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 10/12/2019
Nama Dosen Pembimbing¹⁾ : Saprihal Manurung
Judul Disetujui²⁾ : Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Pertumbuhan laba dimediasi oleh Return on Asset Pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
(Jaspri Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 2019-1-2020.
Dosen Pembimbing

S. Manurung

Keterangan:
*) Disi oleh Pimpisat Program Studi
**) Disi oleh Dosen Pembimbing
Setelah diizinkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 05 Februari 2020

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M U H A M M A D R I Z K Y

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 2 3 0

Tempat/tgl Lahir : M E D A N A 0 6 S E P T E M B E R 1 9 9 8

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : J L K A R Y A G g C I M A C A N N O - 8

Tempat Penelitian : P T P E R K E B U N A N N U S A N T A R A I V F P E E E R E E

Alamat Penelitian : J L L E T J E N S U P R A P T O N O 2

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

(
Dr. Jufrizen S.E Msi

Wassalam
Pemohon

(MUHAMMAD RIZKY)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 579 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 11 Jumadil Akhir 1441 H
05 Februari 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN
Jln.Letjend Suprpto No.2 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : MUHAMMAD RIZKY
Npm : 1605160230
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Di Mediasi Oleh Return On Asset Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H.JANURI,SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/05506/II/2020
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 14 Februari 2020

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JALAN KAPTEN MUKHTAR BASRI NO.3
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 579/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal : 11 Februari 2020, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan MANAJEMEN atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	MUHAMMAD RIZKY	1605160230	PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DIMEDIASI OLEH RETURN ON ASSET PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :
Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : AKUNTANSI
Terhitung mulai tgl. : 13 Februari 2020 s/d 26 Februari 2020

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
3. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirinkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
4. Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
5. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
6. Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
7. Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
 - a. SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
 - b. Mahasiswa/i/ sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
8. Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian SDM Kantor Direksi melalui sistem E-Internship berdasarkan permintaan dari Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
9. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan,

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia

Budi Susanto, SE
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI AKUNTANSI
- Mahasiswa/Siswa Ybs
(Email : mhdrizky0615@gmail.com) / (No.HP : 12345678910)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 3338/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 16 Rabi'ul Awal 1442 H
02 Nopember 2020 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
PTPN IV Medan Kantor Pusat
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Muhammad Rizky**
N P M : **1605160230**
Semester : **IX (Sembilan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Profit Growth Dimediasi Oleh Return On Asset Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Kantor Pusat Medan**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN – SUMATERA UTARA – INDONESIA

KANTOR PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN
KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP : (061) 4154666 - FAX : (061) 4573117
TELP : (021) 7231662 - FAX : (021) 7231663

Nomor : 04.06/X/519/X/2020
Lamp : --
Ikhwal : **Selesai Riset/ Penelitian**

Medan, 27 Oktober 2020

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Kapten Mughtar Basri No.3 Medan
di- Medan

Sehubungan dengan surat Bagian SDM No:04.11/X/05506/II/2020, tanggal 14 Februari 2020 tentang pelaksanaan Riset/ Penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, dengan ini kami informasikan bahwa:

No	Nama	NIM	Judul Riset
1	Muhammad Rizky	1605160230	Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Pertumbuhan Laba dimediasi oleh Return On Asset pada PT Perkebunan Nusantara IV

Telah melaksanakan Riset /Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV Medan Bagian Akuntansi yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2020 s.d 26 Februari 2020.

Sesuai Ketentuan yang berlaku di PTPN IV bahwa:

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan Laporan hasil Riset 1 (satu) set kepada Direksi PTPN IV selambatnya 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Riset.
2. Hasil Riset tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT Perkebunan Nusantara IV
Pjs. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi, 
Iqbal F Ginting
Kepala Sub.Bag.Anggaran

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD RIZKY
NPM : 1605160230
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 buian setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 05 Feb 2020
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.